

**ANALISIS TINGKAT KESUKARAN, DAYA BEDA, DAN DISTRAKTOR  
YANG MENYESATKAN DALAM BUTIR SOAL PAS PJOK KELAS VIII  
SEMESTER GANJIL DI SMP NEGERI 6 SATAP PUNGCELAN TAHUN  
AJARAN 2022/2023**

**TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan  
Universitas Negeri Yogyakarta untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh :  
Ahmad Faozan  
NIM 19601241121

**PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2023**

**LEMBAR PERSETUJUAN**

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

**ANALISIS TINGKAT KESUKARAN, DAYA BEDA, DAN DISTRAKTOR  
YANG MENYESATKAN DALAM BUTIR SOAL PAS PJOK KELAS VIII  
SEMESTER GANJIL DI SMP NEGERI 6 SATAP PUNGCELAN TAHUN  
AJARAN 2022/2023**

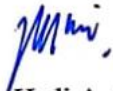
Disusun Oleh:  
Ahmad Faozan  
19601241121


Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan  
Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan.

Yogyakarta, 6 Juni 2023

Mengetahui,  
Koordinator Program Studi

Disetujui,  
Dosen Pembimbing,

  
Dr. Hedi Ardiyanto H, M.Or.  
NIP 197702182008011002

  
Dr. Guntur, M.Pd.  
NIP. 198109262006041001

## HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ahmad Faozan  
NIM : 19601241121  
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi  
Judul TAS : Analisis Tingkat Kesukaran, Daya Beda, dan Distraktor yang Menyesatkan dalam Butir Soal PAS PJOK Kelas VIII Semester Ganjil di SMP Negeri 6 SATAP Punggelan Tahun Ajaran 2022/2023

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 6 Juni 2023

Yang Menyatakan,



Ahmad Faozan

19601241121

## HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

**ANALISIS TINGKAT KESUKARAN, DAYA BEDA, DAN DISTRAKTOR  
YANG MENYESATKAN DALAM BUTIR SOAL PAS PJOK KELAS VIII  
SEMESTER GANJIL DI SMP NEGERI 6 SATAP PUNGCELAN TAHUN  
AJARAN 2022/2023**


Disusun Oleh:

Ahmad Faozan  
19601241121

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi  
Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi  
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan  
Universitas Negeri Yogyakarta

Pada tanggal Juli 2023

### TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Guntur, M.Pd Ketua Penguji		13 Juli 2023
Danang Pujo Broto, S.Pd.Jas., M.Or. Sekretaris Penguji		12 Juli 2023
Dr. Drs. Ngatman, M.Pd. Penguji Utama		12 Juli 2023

Yogyakarta, Juli 2023  
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan  
Universitas Negeri Yogyakarta



Prof. Dr. Yodik Prasetyo, S.Or., M.Kes. R.  
NIP. 198208152005011002

## **MOTTO**

“Menyalahkan dirimu sendiri takkan mampu memutarbalikkan waktu”

(Donquixote Doflamingo)

“Zona nyaman harus diciptakan berdasarkan apa yang kita hadapi sekarang,  
karena hidup itu tentang beradaptasi bukan hanya keinginan sendiri”

(Ahmad Faozan)

## **PERSEMBAHAN**

Puji syukur saya ucapkan kepada Allah SWT atas terselesaikannya Tugas Akhir Skripsi ini. Karya tulis ini saya persembahkan untuk:

1. Kedua orang tua saya, Saryono dan Atmini, serta kedua kakkaku Nita Lusiana dan Arizal Azmi yang selalu memberikan doa dan juga dorongan penuh sehingga karya tulis ini dapat terselesaikan.
2. Kepada segenap keluarga Bani Marjadiwirya dan Bani Sumiardjo yang selalu memberikan semangat dan motivasi.

**ANALISIS TINGKAT KESUKARAN, DAYA BEDA, DAN DISTRAKTOR  
YANG MENYESATKAN DALAM BUTIR SOAL PAS PJOK KELAS VIII  
SEMESTER GANJIL DI SMP NEGERI 6 SATAP PUNGCELAN TAHUN  
AJARAN 2022/2023**

Oleh :

Ahmad Faozan  
19601241121

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kualitas butir soal pilihan ganda Penilaian Akhir Semester ganjil kelas VIII mata pelajaran PJOK di SMP Negeri 6 SATAP Pungcelan melalui tingkat kesukaran, daya beda, serta distraktor yang menyesatkan yang terdapat pada tiap butir soal.

Jenis penelitian ini yaitu deskriptif kuantitatif *ex post facto*. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu teknik dokumentasi untuk mengumpulkan lembar soal, lembar jawaban siswa dan lembar kunci jawaban yang selanjutnya akan dianalisis menggunakan bantuan program ITEMAN Ver.4.3.

Hasil analisis yang telah dilakukan terhadap 40 butir soal dan 160 butir opsi jawaban menghasilkan: (1) Tingkat kesukaran berkategori “sukar” sebanyak 17 butir soal (42,5%), “sedang” sebanyak 19 butir soal (47,5%), dan “mudah” sebanyak 4 butir soal (10%). (2) Daya beda butir soal berkategori “sangat jelek” sebanyak 19 butir soal (47,5%), “jelek” sebanyak 12 butir soal (30%), “cukup” sebanyak 7 butir soal (17,5%), “baik” sebanyak 2 butir soal (5%), dan “sangat baik” 0 butir soal (0%). (3) Distraktor yang menyesatkan berkategori “baik” sebanyak 96 butir pengecoh (80%) dan “kurang baik” sebanyak 24 butir pengecoh (20%).

**Kata kunci:** *Analisis, Butir soal, ITEMAN*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT atas berkat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi yang berjudul “Analisis Tingkat Kesukaran, Daya Beda, dan Distraktor yang Menyesatkan dalam Butir Soal PAS PJOK Kelas VIII Semester Ganjil di SMP Negeri 6 SATAP Punggelan Tahun Ajaran 2022/2023” dengan harapan dapat memenuhi syarat mendapat gelar Sarjana Pendidikan. Tugas Akhir Skripsi ini dapat diselesaikan dengan dukungan, bantuan, dan arahan. Berdasarkan hal tersebut, penulis mengucapkan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. Guntur, M.Pd. selaku dosen pembimbing tugas akhir skripsi yang telah memberikan semangat, arahan, dan tuntunan sehingga tugas akhir ini dapat terselesaikan.
2. Bapak Dr. Drs. Ngatman, M.Pd. selaku penguji utama dan Bapak Dr. Danang Pujo Broto, S.Pd.Jas., M.Or. selaku sekretaris penguji yang sudah memberikan koreksi perbaikan secara komperhensif terhadap tugas akhir skripsi ini.
3. Bapak Dr. Hedi Ardiyanto H, M.Or., selaku Ketua Departemen Pendidikan Olahraga beserta dosen dan staf yang telah memberikan bantuannya.
4. Bapak Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M.Ed., Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan yang memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.



5. Bapak Herka Maya Jatmika S.Pd.Jas., M.Pd. selaku Pembimbing Akademik yang telah membimbing dari semester awal hingga saat ini.
6. Bapak Suparno, S.Pd selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 6 SATAP Punggelan beserta guru dan karyawan yang telah mengizinkan dan memberi bantuan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
7. Teman-teman PJKR D 2019 yang selalu ada dan membantu saya dalam menyelesaikan Tugas Akhir skripsi.
8. Semua pihak yang telah ikut membantu dalam menyelesaikan Tugas Akhir baik langsung ataupun tidak langsung yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan oleh semua pihak menjadi sebuah amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT dan tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi pembaca atau pihak yang membutuhkan.

Yogyakarta, Juni 2023

Penulis,



Ahmad Faozan

19501241121

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b>	
<b>LEMBAR PERSETUJUAN</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Batasan Masalah .....	6
D. Rumusan Masalah .....	7
E. Tujuan Penelitian .....	7
F. Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	<b>10</b>
A. Kajian Teori .....	10
1. Evaluasi Pendidikan .....	10
2. Penilaian .....	14
3. Tes .....	17
4. Analisis Butir Soal .....	29
B. Hasil Penelitian yang Relevan .....	42
C. Kerangka Berpikir .....	45

<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>48</b>
A. Desain Penelitian .....	48
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	48
C. Subjek Penelitian .....	49
D. Definisi Operasional Variabel .....	49
E. Instrumen Penelitian .....	50
F. Teknik Pengumpulan Data .....	50
G. Teknik Analisis Data .....	50
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>52</b>
A. Hasil Penelitian .....	52
1. Tingkat Kesukaran .....	52
2. Daya Beda Soal .....	54
3. Distraktor yang Menyesatkan .....	56
B. Pembahasan .....	59
C. Keterbatasan Penelitian .....	63
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>64</b>
A. Kesimpulan .....	64
B. Implikasi .....	65
C. Saran .....	66
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>67</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>69</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 . Kerangka Berpikir .....	47
Gambar 2 . Diagram Batang Tingkat Kesukaran .....	54
Gambar 3 . Diagram Daya Beda Butir Soal .....	55
Gambar 4 . Diagram Distraktor yang Menyesatkan .....	57
Gambar 5 . Diagram Indeks Pengecoh .....	59

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 . Kriteria Tingkat Kesukaran Butir Soal .....	51
Tabel 2 . Indeks Daya Beda .....	51
Tabel 3 . Kriteria Fungsi Distraktor .....	51
Tabel 4 . Distribusi Tingkat Kesukaran Butir Soal .....	53
Tabel 5 . Distribusi Daya Beda Butir soal .....	55
Tabel 6 . Distribusi Distraktor yang Menyesatkan .....	56
Tabel 7 . Distribusi Indeks Pengecoh .....	58

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 . Surat Keputusan Dosen Pembimbing .....	70
Lampiran 2 . Surat Izin Penelitian .....	71
Lampiran 3 . Surat Keterangan Telah Menyelesaikan Penelitian .....	72
Lampiran 4 . Soal Penilaian Akhir Semester Ganjil .....	73
Lampiran 5 . Kunci Jawaban Penilaian Akhir Semester .....	78
Lampiran 6 . Lembar Jawab Peserta Didik .....	79
Lampiran 7 . Daftar Hadir Peserta Didik .....	80
Lampiran 8 . Data Penelitian .....	82
Lampiran 9 . Hasil Analisis Data .....	83
Lampiran 10 . Kartu Bimbingan .....	86
Lampiran 11 . Dokumentasi .....	87

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pembelajaran yang telah dilaksanakan akan diakhiri dengan kegiatan evaluasi pada tiap materi atau semester. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan informasi terkait hasil capaian yang diperoleh peserta didik. Bila lebih diteliti kegiatan evaluasi akan memberikan banyak manfaat bagi bagi peserta didik dan juga guru itu tersendiri. Materi ataupun konsep yang belum dipahami oleh siswa akan terlihat dengan kita menganalisis hasil evaluasi tersebut. Informasi yang ada dapat membantu guru dalam menemukan materi yang harus lebih ditekankan dan memudahkan siswa dalam belajar. Zainal Arifin (2013, p. 2) menyatakan bahwa “evaluasi merupakan suatu komponen penting dan tahap yang harus ditempuh oleh guru untuk mengetahui keefektifan pembelajaran”. Program evaluasi akan menilai setiap kompetensi yang telah dipelajari oleh peserta didik dalam proses pembelajaran. Hasil belajar peserta didik dapat diklasifikasi kedalam tiga ranah (domain). Qodir (2017, pp. 137-138) menyebutkan bahwa tiga domain yang menjadi obyek penilaian belajar peserta didik antara lain pada ranah kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), dan psikomotor (keterampilan). Berdasarkan hal tersebut, setiap penilaian dalam evaluasi akan berfokus terhadap satu domain, apakah penilaian akan berfokus kepada kemampuan berfikir, otak, akal, mental, atau menganalisis kemampuan bersikap, berakhlak, berperilaku, atau menganalisis kemampuan skil atau kinerja.

Penilaian kognitif biasanya digolongkan menjadi dua jenis, yaitu formatif dan sumatif. Penilaian formatif diperuntukan sebagai sarana mencari umpan balik yang nantinya diperuntukan sebagai dasar penyusunan metode pembelajaran. Adanya penilaian formatif dapat membantu guru dalam mengambil keputusan dalam mengambil tindakan terhadap peserta didik atau mencari alternatif pembelajaran apabila terdapat peserta didik yang mengalami kesulitan. Berbeda dengan penilaian formatif yang tujuan dasarnya adalah membantu menyelesaikan kasus dari peserta didik agar mendapatkan pengalaman belajar yang memudahkan mereka, penilaian sumatif menjadi acuan sebagai pengambilan hasil belajar berupa nilai dari peserta didik.

Penilaian sumatif pada jenjang SMP dilaksanakan sebanyak dua kali pada setiap akhir semester. Penilaian akhir semester memiliki beberapa fungsi yang penting, diantaranya adalah sebagai sarana untuk mengetahui pemahaman peserta didik terhadap materi yang diberikan. Hasil dari penilaian ini juga diserahkan kepada wali murid agar mengetahui capaian dari putra putri mereka setelah menempuh pendidikan. Bobot nilai PAS sangat berpengaruh terhadap nilai akhir siswa yang tercantum pada rapor. Oleh karena itu, pembuatan soal ujian harus tersusun secara baik dengan materi yang mempertimbangkan beberapa aspek seperti kompetensi dasar, kompetensi inti, dan indikator yang telah disusun dari awal semester serta telah disampaikan pula kepada peserta didik. Pemberian soal ujian yang berkualitas dapat menghasilkan angka akurat mengenai capaian belajar



peserta didik yang dapat berdampak pada keberlangsungan pendidikan serta pola mengajar seorang guru.

Pengambilan nilai dalam kegiatan evaluasi kognitif dapat menggunakan beberapa bentuk tes. Tes merupakan serangkaian pertanyaan yang harus dijawab oleh peserta didik. Dalam hal ini Qadir (2017, pp. 60-63) menyatakan bahwa tes hasil belajar dapat digolongkan kedalam tiga jenis berdasarkan bentuk pelaksanaannya, yaitu (a) tes lisan, (b) tes tertulis dan (c) tes tindakan atau perbuatan. Ketiga tes ini memiliki perbedaan yang mencolok dalam segi pelaksanaannya. Tes lisan dilakukan dengan melakukan wawancara tatap muka antara guru dengan peserta didik. Tes tertulis menggunakan kertas/komputer untuk mengerjakan soal ujian secara tertulis. Sedangkan tes tindakan mengacu kepada proses peserta didik dalam menampilkan keahlian/teknik dalam suatu unit kerja/materi.

Tes tertulis yang dilaksanakan dalam penilaian akhir semester memiliki beberapa bentuk yang berbeda-beda. Berdasarkan pemaparan dari Rahman dan Nasryah (2019, pp. 55-67) menyatakan bahwa tes tertulis dapat dibagi menjadi dua berdasarkan bentuknya yaitu tes uraian dan tes objektif. Tes uraian menuntut peserta didik untuk menjawab soal dengan menyusun, mengorganisasikan dan merumuskan jawaban menggunakan kata-kata sendiri atau menuntut peserta didik untuk menjelaskan hubungan sebab akibat, menerapkan suatu prinsip atau teori, memberikan alasan yang relevan, merumuskan hipotesis, membuat kesimpulan yang tepat, menjelaskan suatu prosedur, dan sebagainya. Sedangkan tes objektif

sendiri memiliki jawaban yang seragam terhadap semua peserta didik yang jawabannya berupa kata-kata atau simbol-simbol tertentu pada tempat-tempat tertentu yang disediakan untuk masing-masing butir yang bersangkutan. tes objektif dapat dibagi menjadi 6 yaitu: melengkapi, pilihan ganda, menjodohkan, isian, dan benar salah.

Tes pilihan ganda sendiri merupakan sebuah tes objektif dimana masing-masing tes disediakan lebih dari satu kemungkinan jawaban dengan hanya satu jawaban yang benar. Ropii Ropii & Fahrurrozi (2017, pp. 85-86) mengemukakan bahwa soal tes bentuk pilihan ganda dapat digunakan untuk mengukur hasil belajar yang lebih kompleks dan berkenaan dengan aspek ingatan, pengertian, aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi. Kunggulan soal bentuk pilihan-ganda antara lain (1) cara penilaian dapat dilakukan dengan mudah, cepat, dan objektif (2) kemungkinan peserta didik menjawab dengan terkaan dapat dikurangi (3) dapat digunakan untuk menilai kemampuan peserta didik dalam berbagai jenjang kemampuan kognitif (4) dapat digunakan berulang-ulang (5) sangat cocok untuk jumlah peserta tes yang banyak. Adapun kelemahan tes bentuk pilihan-ganda antara lain (1) tidak dapat digunakan untuk mengukur kemampuan verbal dan pemecahan masalah (2) penyusunan soal yang benar-benar baik membutuhkan waktu lama (3) sukar menentukan alternatif jawaban yang benar-benar homogen, logis, dan berfungsi.

Kualitas butir soal pilihan ganda dapat diketahui dengan melakukan analisis terhadap butir soal. Dengan melakukan analisis pada butir-butir soal, kita dapat mengetahui karakteristik soal seperti tingkat kesukaran, daya beda, dan distraktor yang menyesatkan didalam soal tersebut. Dengan kata lain, analisis yang telah dilakukan dapat menjadi acuan seberapa baik mutu dan kualitas setiap butir soal dalam berbagai hal.

SMP Negeri 6 SATAP Punggelan merupakan salah satu SMP di Kecamatan Punggelan, Kabupaten Banjarnegara yang melaksanakan evaluasi sumatif mata pelajaran PJOK dengan melakukan tes berupa soal pilihan ganda, isian, dan uraian dalam penilaian akhir semester. Pada pelaksanaan PAS semester 1, butir soal pilihan ganda yang digunakan sebagai pengukuran tes belum dilakukan analisis secara menyeluruh sehingga belum diketahui sejauh mana kualitas soal yang dipergunakan. Analisis kualitas soal dapat menjabarkan keefektifan dari komponen yang terkandung dalam soal serta dapat mengetahui keberhasilan peserta didik dalam menjawab soal yang memiliki distraksi, soal yang mengandung distraktor yang menyesatkan, dan soal yang termasuk katagori sulit. Disamping itu, guru memiliki kesulitan dalam menentukan pola pembelajaran yang akan digunakan kedepannya. Oleh karena itu, diperlukan tindakan penelitian terhadap butir soal sehingga diketahui kualitas soal tersebut.

Melalui penelitian ini, butir soal pilihan ganda Penilaian Akhir Semester pada kelas VIII SMP Negeri 6 SATAP Punggelan akan dikaji dengan melakukan analisis pada butir soal agar terlihat tingkat kesukaran soal, daya beda, dan

distraktor yang menyesatkan pada butir soal pilihan ganda Penilaian Akhir Semester.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Guru mata pelajaran PJOK SMP Negeri 6 SATAP Punggeln belum melakukan analisis terhadap soal yang diberikan dalam Penilaian Akhir Semester (PAS) Ganjil.
2. Tingkat kesukaran, daya beda, dan fungsi distraktor yang menyesatkan dalam soal Penilaian Akhir Semester (PAS) Ganjil SMP Negeri 6 SATAP Punggeln belum diketahui.

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah, peneliti berfokus dalam menganalisis tingkat kesukaran, daya beda, dan distraktor yang menyesatkan pada butir soal Penilaian Akhir Semester (PAS) Ganjil kelas VIII mata pelajaran PJOK di SMP Negeri 6 SATAP Punggeln Tahun Ajaran 2022/2023.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana tingkat kesukaran butir soal pilihan ganda dalam penilaian akhir semester ganjil kelas VIII mata pelajaran PJOK di SMP Negeri 6 SATAP Punggelan Tahunan Ajaran 2022/2023?
2. Bagaimana tingkat daya beda dalam butir soal pilihan ganda pada penilaian akhir semester ganjil kelas VIII mata pelajaran PJOK di SMP Negeri 6 SATAP Punggelan Tahunan Ajaran 2022/2023?
3. Bagaimana fungsi distraktor yang menyesatkan dalam butir soal pilihan ganda pada penilaian akhir semester ganjil kelas VIII mata pelajaran PJOK di SMP Negeri 6 SATAP Punggelan Tahunan Ajaran 2022/2023?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui tingkat kesukaran butir soal pilihan ganda dalam penilaian akhir semester ganjil kelas VIII mata pelajaran PJOK di SMP Negeri 6 SATAP Punggelan Tahunan Ajaran 2022/2023.
2. Untuk mengetahui tingkat daya beda dalam butir soal pilihan ganda pada penilaian akhir semester ganjil kelas VIII mata pelajaran PJOK di SMP Negeri 6 SATAP Punggelan Tahunan Ajaran 2022/2023

3. Untuk mengetahui fungsi distraktor yang menyesatkan dalam butir soal pilihan ganda pada penilaian akhir semester ganjil kelas VIII mata pelajaran PJOK di SMP Negeri 6 SATAP Punggelan Tahun Ajaran 2022/2023.

## **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu:

### **1. Manfaat Praktis**

Hasil dalam penelitian ini diharapkan mampu menambah pengetahuan dan perkembangan ilmu Pendidikan Jasmani serta dapat dijadikan sebagai referensi bagi penelitian lebih lanjut.

### **2. Manfaat Teoritis**

#### **a. Bagi Guru**

Dari hasil penelitian guru dapat mengetahui kualitas soal yang dipergunakan dalam PAS ganjil dan kekurangan yang terdapat pada pemahaman peserta didik.

#### **b. Bagi Sekolah**

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan rujukan dalam penyusunan kebijakan yang berhubungan dengan pembelajaran dan evaluasi peserta didik.

c. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini menambah khasana ilmu pengetahuan, pengalaman serta referensi khususnya bagi mahasiswa bidang Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi.

## **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

### **A. Kajian Teori**

#### **1. Evaluasi Pendidikan**

##### **a. Pengertian Evaluasi**

Evaluasi pembelajaran merupakan sebuah hal yang akan selalu ditemui di setiap akhir pembelajaran sebagai acuan untuk mengambil keputusan di masa depan. Evaluasi sendiri berasal dari kata *evolution* (bahasa Inggris) yang diserap ke dalam bahasa Indonesia sehingga tidak menghilangkan kosakata asli serta disesuaikan dengan pelafalan Indonesia menjadi “evaluasi”.

Pengertian evaluasi berdasarkan kamus *Oxford advanced learner's dictionary of current English* (AS Hornby, 1986) adalah *to find out, decide the amount or value* yang artinya upaya untuk menentukan nilai atau jumlah. Selain itu, kandungan dalam terjemahan tersebut juga mencantumkan bahwa evaluasi mesti dilakukan dengan hati-hati, bertanggung jawab, menggunakan strategi serta dapat dipertanggungjawabkan (Arikunto & Jabar, 2018, p. 1). Hal tersebut selaras dengan pendapat yang dikemukakan oleh Gronlund (dalam Riinwati 2021, p. 13) *“evaluation is the systematic process of collecting, analyzing, and interpreting information to determine the extent which pupils are achieving instructional objectives”* (evaluasi adalah proses sistematis untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasikan informasi untuk menentukan tingkat penguasaan peserta terhadap tujuan pembelajaran).



Berdasarkan uraian diatas tadi dapat disimpulkan bahwa evaluasi pendidikan merupakan suatu komponen yang dijadikan sebagai acuan dalam mengukur kemampuan seorang peserta didik. Pengukuran yang dilakukan oleh guru kepada setiap peserta didik setelah menjalankan pembelajaran dalam kurun waktu tertentu. Evaluasi pendidikan dilaksanakan dengan sistematis dan terencana serta terkonsep sedemikian rupa agar guru mengetahui tingkat pemahaman peserta didik.

#### **b. Tujuan dan Fungsi**

Secara umum tujuan evaluasi pembelajaran adalah untuk mengetahui keefektifan dan efisiensi sistem pembelajaran secara luas. Sistem pembelajaran dimaksud meliputi: tujuan, materi, metode, media, sumber belajar, lingkungan maupun sistem penilaian itu sendiri (Asrul, Ananda, & Rosnita, 2014, p. 12).

Anas Sudijono (dalam Riinawati, 2021, p. 37) menyatakan bahwa tujuan evaluasi pendidikan terbagi menjadi dua yaitu tujuan umum dan tujuan khusus.

##### 1) Tujuan Umum

Tujuan umum dalam evaluasi pendidikan ialah sebagai sarana mendapatkan data yang dapat menilai sejauh mana pemahaman peserta didik dalam mengikuti pembelajaran serta bertujuan sebagai acuan sejauh mana keefektifan metode yang digunakan oleh guru dalam mengajar.

## 2) Tujuan Khusus

Tujuan khusus dalam evaluasi pendidikan adalah sebagai sarana guna menumbuhkan rasa bagi peserta didik untuk memperbaiki dan meningkatkan prestasi serta sebagai bahan untuk mencari sebab-sebab kesuksesan dan kegagalan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran sehingga dapat menentukan langkah kedepannya.

### c. Prinsip-Prinsip Evaluasi Pendidikan

Pelaksanaan evaluasi pendidikan memiliki prinsip-prinsip yang harus diikuti agar mendapatkan hasil yang maksimal. Menurut Rahman dan Nasryah (2019, pp. 13-15) guna mendapatkan hasil evaluasi yang baik, evaluasi harus dilaksanakan berdasarkan prinsip-prinsip berikut:

#### 1) Kepastian dan Kejelasan

Kepastian dan kejelasan dalam sebuah evaluasi pembelajaran merupakan sebuah hal penting yang berada di peringkat atas. Dalam proses evaluasi komponen-komponen seperti tujuan, alat, dan deskripsi tentang apa yang akan dievaluasi. Kemampuan guru dalam mendefinisikan segala aspek individu kedalam proses pendidikan merupakan aspek penting dalam keberhasilan evaluasi. Dengan demikian tujuan dan fungsi dalam evaluasi akan terfokus pada bidang yang akan dievaluasi.

## 2) Teknik Evaluasi

Pelaksanaan evaluasi memerlukan teknik yang sejalan dengan tujuan evaluasi. Pada dasarnya tidak ada teknik evaluasi yang cocok untuk segala keperluan pendidikan. Hal ini dikarenakan setiap teknik akan dikembangkan berdasar pada tujuan tertentu. Keselarasan dalam pemilihan teknik evaluasi dan tujuannya juga patut menjadi pertimbangan utama.

## 3) Komperhensif

Prinsip evaluasi sendiri memerlukan sebuah teknik evaluasi tunggal yang mampu memberikan gambaran pasti pada kemampuan belajar siswa walaupun dalam kurun waktu satu pertemuan. Fakta yang terjadi di lapangan menunjukkan bahwa berbagai jenis teknik evaluasi memiliki kelemahan yang berbeda-beda pada proses evaluasi. Berdasarkan hal tersebut, maka penting bagi guru untuk menggunakan teknik yang bervariasi dalam proses pembelajaran.

## 4) Kesadaran Adanya Kesalahan Pengukuran

Mengacu pada teknik evaluasi yang memiliki berbagai kelemahan dan batasan, diperlukan kehati-hatian dalam pengambilan kebijakan setelah pelaksanaan evaluasi. Pengukuran hanya dapat mengukur sebagian dari suatu kompleksitas yang dapat diukur karena pengukuran hanya dilaksanakan pada waktu-waktu tertentu. *Sampling error* dapat

terjadi apabila suatu aspek yang menonjol dalam diri peserta didik tidak masuk dalam sampel pengukuran, selain itu kesalahan juga bisa terjadi di alat yang digunakan apabila terdapat aspek yang kompleks dalam sebuah pengukuran. Menunjukkan koefisien kesalahan pengukuran adalah salah satu bentuk pelaporan kesalahan dalam pengukuran menggunakan test.

5) Evaluasi adalah alat, bukan tujuan

Harus dipahami bahwa tujuan evaluasi adalah acuan dalam menentukan teknik evaluasi itu sendiri. Oleh sebab itu perumusan dimulai dengan merumuskan tujuan evaluasi, kemudian tujuan tersebut menjadi dasar untuk merumuskan teknik yang dipergunakan dan setelah itu dilakukan penyusunan tes sebagai alat evaluasi. Atas dasar hal tersebut maka dirumuskan terlebih dahulu kebijakan pendidikan baru setelah itu merumuskan prosedur evaluasi yang akan dipergunakan.

## **2. Penilaian**

### **a. Pengertian Penilaian**

Istilah penilaian dalam dunia pendidikan tentunya sudah tidak asing lagi. Menurut Rahman dan Nasryah (2019, p. 5) penilaian merupakan sebuah penerapan berbagai cara dan teknik penilaian sebagai saran untuk mendapatkan informasi pencapaian hasil belajar peserta didik. Sedangkan Qodir (2017, p. 5) menerangkan bahwa penilaian ialah sebuah metode yang tersusun secara teratur seperti pengumpulan data, analisis, dan interpretasi sebagai bahan pengambil keputusan. Sedangkan penilaian pendidikan yaitu

sebuah metode untuk mengumpulkan dan mengolah data yang ditujukan untuk menentukan hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa penilaian merupakan sebuah pengumpulan data yang telah diambil melalui berbagai teknik untuk menentukan keberhasilan proses belajar peserta didik. Keberhasilan peserta didik juga dapat ditentukan dari pembimbing dalam pembelajaran itu sendiri. Seorang guru merupakan penggerak dalam proses pembelajaran di sekolah dan juga salah satu sumber belajar siswa. Maka dari itu seorang guru haruslah memiliki kemampuan melaksanakan evaluasi hasil belajar peserta didik agar guru memahami apakah pengetahuan yang dimiliki oleh peserta didik sejalan dengan tujuan yang telah dirumuskan.

#### **b. Tujuan dan Fungsi**

Penilaian yang diadakan oleh guru tentunya memiliki tujuan dan fungsi yang penting dalam keberlangsungan pendidikan. Riinawati (2021, pp. 23-24) mengemukakan bahwa penilaian bertujuan sebagai berikut:

- 1) Agar memahami kemampuan siswa dan melaksanakan upaya remedial.
- 2) Sebagai upaya untuk mendeteksi perkembangan peserta didik dalam capaian tujuan-tujuan belajar lewat berbagai aktivitas pembelajaran.
- 3) Sebagai pemantik bagi peserta didik untuk belajar dengan mengetahui perkembangannya sendiri dan memperbaiki kekurangan yang dimiliki.

- 4) Agar guru memahami segala aspek dari peserta didik sehingga dapat membantu dalam perkembangannya dalam bermasyarakat dan menjadi pribadi yang lebih baik.
- 5) Agar guru dapat mengarahkan peserta didik dalam memilih instansi pendidikan di jenjang yang lebih tinggi, atau posisi yang selaras dengan keahlian, kesenangan, dan kompetensi yang dimilikinya.

Selain itu penilaian memiliki fungsi yang selektif, dengan mengadakan penilaian maka lembaga pendidikan atau guru dapat mengadakan sebuah pemilihan berdasarkan penilaian yang telah dilakukan. Penilaian itu sendiri dapat berfungsi sebagai berikut:

- 1) Sebagai penentu peserta didik yang diterima di instansi pendidikan tertentu.
- 2) Sebagai penentu peserta didik yang dapat melangkah ke tingkatan (kelas atau jenjang) yang lebih tinggi.
- 3) Untuk memilih siswa yang seharusnya mendapat beasiswa. (Sriyanti, 2019, p. 23)

### **c. Ciri-Ciri Penilaian**

Menurut Sari (2013, pp. 3-5) ciri-ciri dari penilaian adalah sebagai berikut:

- 1) Pertama, melakukan penilaian dilaksanakan secara tidak langsung dengan memberikan peserta didik soal untuk dikerjakan sebagai bentuk pengukuran.

- 2) Kedua, dalam pelaksanaannya penilaian menggunakan satuan kuantitatif kemudian dijabarkan ke bentuk kualitatif.
- 3) Ketiga, menggunakan satuan tetap.
- 4) Keempat, penilaian bersifat relatif dari waktu ke waktu.
- 5) Kelima, dalam melaksanakan penilaian sering terjadi kesalahan yang terjadi pada faktor alat ukur, penilai, peserta didik, dan situasi pelaksanaan penilaian.

### 3. Tes

#### a. Pengertian Tes

Berakhirnya pembelajaran pada suatu bab atau semester selalu ada pemberian tes kepada peserta didik. Sudah menjadi kebiasaan tersendiri bagi peserta didik untuk dihadapkan dengan berbagai macam tes dalam pembelajaran. Tes menjadi sebuah alat yang dipergunakan oleh guru dalam mengumpulkan data yang diperlukan untuk mengukur kemampuan peserta didiknya. Menurut Ahmad (2015, p. 50) tes adalah sebuah alat yang digunakan untuk mengukur dalam bentuk pertanyaan atau latihan dan digunakan untuk melakukan pengumpulan data kemampuan dari seseorang atau sekelompok orang.

Menurut bahasa, “tes” sendiri berasal dari bahasa Prancis Kuno yaitu *testum* yang berarti: “piring yang digunakan untuk memisahkan logam-logam mulia” *test* merupakan bahasa Inggris untuk tes yang memiliki arti “tes”. “ujian”, atau “percobaan”. Seiring berkembangnya waktu dan zaman tes

memiliki arti ujian atau percobaan. Ada beberapa istilah yang ada dalam uraian diatas yaitu *test* (prosedur yang digunakan untuk mnegumpulkan data perkembangan atau penilaian), *testing* (pelaksanaan pengambilan data), *tester* (orang yang membuat tes), dan *testee* (orang yang sedang diambil datanya).

Pengertian tes yang dikemukakan oleh Riinwati (2021, pp. 68-69) adalah sebuah cara atau prosedur yang dapat digunakan dalam menentukan prestasi peserta didik yang hasilnya dapat dibandingkan dengan peserta didik lain atau dengan nilai strandar, yang berbentuk tugas dengan pertanyaan untuk dijawab atau tugas yang berbentuk perintah untuk dikerjakan oleh peserta didik. Selain itu Arifin (2012, pp. 6-7) berpendapat bahwa tes merupakan sebuah teknik yang dipakai untuk melangsungkan pengukuran dan didalamnya mengandung unsur pertanyaan, pernyataan, atau beberapa tugas yang harus diselesaikan atau dilengkapi oleh peserta didik.

Ngatman dan Andriyani (2017, p. 1) menyatakan bahwa tes adalah suatu alat yang dipakai untuk mengumpulkan data pengukuran dari individu atau kelompok: yang dapat berupa: (1) form pertanyaan, (2) wawancara, (3) observasi, dan (4) unjuk kerja menggunakan beberap alat. Pendapat lain dikemukakan oleh Qodir (2017, p. 6) yang menyatakan bahwa tes merupakan sebuah prosedur yang digunakan untuk mengambil data pengukuran dan penilaian dalam dunia pendidikan dengan memberikan tugas atau serangkaian tugas sehingga dapat menghasilkan nilai untuk menentukan prestasi peserta didik.



Berdasarkan beberapa pendapat yang dikemukakan diatas, dapat disimpulkan bahwa tes adalah sebuah alat yang digunakan seorang guru untuk menentukan seberapa jauh perkembangan peserta didik dan seberapa besar pengetahuan mereka. Tes bisa dilakukan dengan berbagai cara yang disesuaikan dengan materi ataupun kondisi peserta didik sehingga data yang diperoleh sesuai dengan perkembangan peserta didik yang ada.

Kinerja guru dapat ditinjau dari keberhasilan peserta didik dalam mengerjakan tes yang ada. Semakin tinggi nilai mereka mengerjakan suatu tes maka bisa dikatakan guru sukses dalam mengajar. Pemberian soal yang berkualitas akan menghasilkan data yang akurat mengenai hasil belajar peserta didik. Dikarenakan pentingnya tes, maka penyusunan instrumen tes harus memiliki validitas dan realibitas yang baik.

#### **b. Jenis-Jenis Tes**

Tes memiliki berbagai bentuk yang digunakan untuk sebagai acuan peserta didik. Dalam praktiknya bentuk-bentuk tes disesuaikan dengan kebutuhan guru untuk mengukur peserta didik seperti pilihan ganda, jawaban singkat, uraian, dan lain lain. Adapun menurut Ropii & Fahrurrozi (2017, p. 69) tes dapat dibedakan berdasarkan jumlah peserta didik, yaitu tes individu dan tes kelompok. Pelaksanaan tes individu dilakukan secara mandiri setiap individu yang mengikuti tes sedangkan pada tes kelompok, peserta didik akan bekerja sama dalam menyelesaikan tes yang diberikan oleh guru. Selain itu

menurut Rahmad dan Nasryah (2019, p. 27) dilihat menurut jawabannya, tes dapat dibagi menjadi tes tertulis, lisan dan tindakan.

Pendapat lain dikemukakan oleh Riinwati (2021, pp. 69-74) jika dilihat berdasarkan kegunaannya sebagai alat pengukur kemampuan siswa, tes dapat dibagi menjadi 6 jenis, yaitu:

1) Tes Diagnostik

Tes ini digunakan sebagai alat untuk mencari kelemahan atau permasalahan yang dialami oleh peserta didik. Tes ini dapat dilaksanakan secara lisan, tertulis, tindakan atau kombinasi ketiganya. Selain itu permasalahan atau persoalan yang akan diberikan kepada peserta didik berupa materi yang pada umumnya sulit untuk dipahami oleh peserta didik. Tes ini dilakukan secara beberapa tahap agar memahami kebutuhan siswa di kondisi kondisi tertentu. Tes diagnostik pertama dilakukan kepada calon peserta didik agar guru mengetahui apakah mereka mengetahui pemahaman dasar yang digunakan sebagai pertimbangan masuk. Kedua, ada tes yang digunakan untuk calon peserta didik yang akan mengikuti program. Ketiga, dilakukan kepada peserta didik yang sedang belajar untuk memahami materi yang belum mereka kuasai. Terakhir ada tes keempat, yaitu tes yang diselenggarakan di akhir pembelajaran untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap suatu materi yang telah disampaikan.

## 2) Tes Formatif

Pembelajaran dilaksanakan bertahap dari satu materi ke materi lainnya. Dalam pelaksanaan pembelajaran terdapat tes yang digunakan sebagai alat mengevaluasi peserta didik setelah menyelesaikan sebuah materi atau program. Tes formatif digunakan sebagai alat untuk mengetahui tingkat kemampuan seorang peserta didik pada akhir sebuah program pembelajaran. Tes ini sering disebut sebagai ulangan harian dan dilaksanakan setelah suatu program pembelajaran diselesaikan. Pendapat yang dikemukakan oleh Subhan (dalam Riinwati, 2021, p. 70) menyatakan bahwa tes formatif ialah evaluasi yang dilaksanakan diakhir sebuah pokok pembahasan untuk mengetahui seberapa besar rencana pembelajaran yang telah berjalan.

Tes formatif sendiri memiliki manfaat bagi guru, peserta didik dan program itu sendiri. Pertama adalah manfaat untuk guru. Guru dapat mengetahui sejauh mana materi yang telah diberikan kepada peserta didik, selain itu guru juga dapat memahami apa saja yang belum dipahami oleh peserta didik. Guru juga bisa memprediksi keberhasilan peserta didik terhadap program yang telah diberikan. Kedua manfaat bagi peserta didik. Tes ini dapat dipakai sebagai bahan pertimbangan apakah seorang peserta didik sudah menguasai materi atau belum, juga sebagai penguatan bagi peserta didik, dan usaha perbaikan serta digunakan sebagai diagnosis. Manfaat yang ketiga yaitu bagi program. Dengan memberikan tes ini kita

bisa memberikan evaluasi pada sebuah program juga seperti apakah program sudah tepat untuk anak atau belum, apakah sarana dan prasarannya sudah sesuai atau belum, dan apakah metode, pendekatan dan alat evaluasinya sudah sesuai atau belum.

### 3) Tes Sumatif

Setiap akhir semester pasti ada tes yang digunakan untuk mengukur prestasi peserta didik. Tes sumatif digunakan sebagai tes yang mengukur tingkat pemahaman peserta didik setelah menyelesaikan beberapa program atau materi yang telah disampaikan oleh guru. Tes ini biasa ditemui di penghujung semester dan biasa disebut dengan penilaian akhir semester pada pembelajaran kurikulum 2013.

Pelaksanaan tes sumatif bertujuan untuk mengumpulkan data dari peserta didik yang telah menyelesaikan proses pembelajaran dalam kurun waktu yang telah ditentukan serta nilai yang dihasilkan peserta didik dijadikan sebagai acuan keberhasilan peserta didik dalam pembelajaran. Pada umumnya agar peserta didik dapat mencapai sasaran yang telah ditentukan, tes ini mengandung tugas-tugas yang telah disampaikan pada tes formatif dengan tingkat kesukaran yang rendah.

Manfaat dari tes sumatif yaitu: 1) menentuka rengking peserta didik, 2) sebagai penentu apakah peserta didik berhak melangkah ke proram selanjutnya atau tidak, dan 3) sebagai bahan untuk memberitahu perkembangan peserta didik kepada pihak lain seperti orang tua.

#### 4) Tes Seleksi

Penerimaan peserta didik baru biasanya menggunakan tes seleksi. Tes ini digunakan sebagai ujian masuk bagi peserta didik yang akan memasuki sebuah sekolah. Hasil dari tes ini akan diurutkan dan yang memiliki urutan diatas batas tertentulah yang dapat masuk ke sebuah sekolah ataupun perguruan tinggi. Kegunaan dari tes ini adalah untuk memilah peserta didik yang sekiranya tidak bisa mengikuti program yang ada dalam sebuah sekolah. Apabila peserta didik gagal dalam proses seleksi maka mereka dianggap tidak dapat mengikuti program yang telah disediakan dan tidak dapat diterima di sekolah atau perguruan tinggi tersebut. Sebaliknya, apabila peserta didik dapat lolos dari batas yang telah ditentukan maka bisa dibilang ia memiliki kemampuan untuk mengikuti program yang telah direncanakan dan diterima di sekolah atau perguruan tinggi tersebut. Menurut Zainul dan Nasoetion (dalam Riinwati, 2021, pp. 72-73) sebagai alat untuk menentukan diterima atau ditolaknya peserta didik harus dibuat sebuah tes yang sekiranya bisa memprediksi tingkat keberhasilan peserta didik dengan resiko yang sekecil mungkin.

#### 5) Tes Awal

Tes awal dilakukan untuk mengetahui sejauh apa materi yang telah dikuasai sebagai bahan untuk diajarkan kepada peserta didik. Apabila setelah peserta didik melaksanakan tes dan ternyata materi tersebut telah dikuasai maka akan dilanjutkan ke materi yang baru dan materi yang telah diteskan tidak akan diajarkan lagi. Namun jika peserta didik belum memahami seluruh konsep materi maka konsep dari materi yang belum dipahami sajalah yang akan kembali diberikan oleh guru. Tes ini sangat penting untuk kemajuan peserta didik dalam menyerap materi dengan baik demi keberlangsungan pembelajaran kedepannya.

#### 6) Tes Akhir

Tes akhir dilaksanakan sebagai tes untuk mengukur kemampuan peserta didik setelah semua materi diberikan kepada mereka. Dengan adanya tes ini seorang guru dapat memahami apakah materi yang telah disampaikan dipahami oleh siswa secara keseluruhan atau tidak. Materi yang diberikan dalam tes ini adalah materi-materi yang termasuk kedalam materi krusial atau penting yang telah diberikan kepada peserta didik.

### c. Ciri-Ciri Tes yang Baik

Menurut pendapat yang dikemukakan Arikunto (dalam Qodir, 2017, pp. 66-67) bahwa kriteria tes yang baik adalah sebagai berikut:

#### 1) Memiliki Validitas

Harus dikatakan bahwa tes yang baik adalah tes yang bersifat tepat. Hal tersebut berarti bahwa sebuah tes yang baik dapat menilai apa yang harusnya dinilai dengan benar. Validitas sendiri memiliki tiga kriteria umum yang harus ada didalamnya. Pertama adalah validitas isi (*content validity*) yaitu keselarasan antara isi dan juga tujuan dari tes tersebut. Kedua adalah validitas empiris (*empirical validity*) yang berarti perbandingan hasil tes dengan hasil tes lain yang dianggap menggambarkan hal yang sama dengan apa yang akan diukur. Ketiga adalah validitas semu (*face validity*). Validitas ini dikatakan valid walaupun dilihat dari luarnya saja karena tidak memperlihatkan apa yang sebenarnya di tes, tetapi apa yang diperlihatkan di tes.

#### 2) Memiliki Reliabilitas

Tes dapat dikatakan reliabel jika dapat menunjukkan angka hasil yang sama dari hal yang pernah diukur. Reliabilitas merupakan sebuah kecermatan pengukuran yang apabila peserta didik atau suatu kelompok diukur beberapa kali dan mendapatkan hasil yang sama, maka tes tersebut bisa dibulatkan teliti. Adapun faktor-faktor yang memengaruhi reliabilitas

adalah: 1) lamanya tes, 2) sifat tes, 3) waktu pelaksanaan, dan 4) lingkungan.

### 3) Memiliki Obyektivitas

Sebuah tes dapat dikatakan obyektif apabila sebuah tes tidak bergantung kepada si pengukur. Hal ini memiliki arti apabila perangkat tes dilakukan oleh orang lain akan tetap memiliki hasil yang hampir sama. Hasil yang hampir sama dalam tes tersebut yang dinamakan koefisien obyektivitas.

### 4) Memiliki Norma

Sebuah tes yang baik haruslah memiliki norma tertentu agar tes dapat dijabarkan dan dapat diklasifikasi kedalam beberapa kategori seperti kurang, cukup, baik dan lain sebagainya. Abdoellah (dalam Winarno, 2004) menyatakan bahwa terdapat dua hal penting yang harus dipikirkan sebelum membuat norma, yaitu: 1) orang yang mengikuti tes harus cukup untuk melakukan reliabilitas tes, dan 2) pengambilan data dilakukan secara acak.

### 5) Ekonomis

Tes harus bersifat ekonomis agar mudah dalam mengumpulkan hasil tes, mudah menjalankan tes, dan memudahkan dalam pengelolaan dana. Kriteria yang terdapat dalam tes yang ekonomis adalah: 1) ekonomis waktu, 2) ekonomis tenaga, 3) ekonomis tempat, dan 4) ekonomis dalam dana.



#### 6) Memiliki Petunjuk Pelaksanaan

Seorang pengukur dan yang diukur harus memiliki pemahaman sama tentang keberlangsungan tes. Dengan adanya petunjuk pelaksanaan akan mempermudah bagi orang yang sedang diukur untuk menjawab sesuai dengan arahan. Dengan adanya petunjuk menjadikan pengukur menjawab dengan cara yang dikehendaki oleh pengukur. Selain itu dengan adanya petunjuk maka peserta tes satu dengan yang lain akan sama sama menjawab menggunakan metode yang telah ditetapkan oleh si pengukur. Petunjuk ini diberikan dalam bentuk tertulis, sehingga apabila ada kekeliruan atau ketidakjelasan dalam petunjuk yang ada.

#### **d. Penyusunan Tes**

Tes menjadi sebuah alat untuk mengumpulkan data yang sangat penting. Dari tes ini kita dapat memahami sejauh mana peserta didik berkembang. Menurut Yadnyawati (2019, pp. 35-39) mengemukakan bahwa berikut ini adalah langkah-langkah menyiapkan perangkat tes:

##### 1) Menetapkan Tujuan Tes

Tentunya dalam ranah pembelajaran tidak pernah ada hal yang tidak memiliki tujuan. Begitu juga dengan tes, sebelum tes dilaksanakan maka kita harus terlebih dahulu merumuskan tujuan diadakan tes. Tujuan tes akan menggambarkan tes yang nantinya akan diadakan. Misal bila tes ditujukan sebagai ujian akhir semester maka butir soal akan disusun dari soal yang mudah menuju soal yang lebih sukar.

## 2) Analisis Kurikulum

Selama pembelajaran berlangsung, kurikulum menjadi sebuah dasar atau tuntunan bagi guru dalam menyampaikan materi. Dalam pemberian sebuah tes, kita harus terlebih dahulu memahami kurikulum yang berlaku sebagai acuan dalam melaksanakan sebuah tes. Dengan memahami tujuan dan juga batasan dari kurikulum yang berlaku, kita dapat merinci apa yang diperlukan untuk mencapai standar kompetensi dan kita dapat menyusun sebuah kisi-kisi.

## 3) Analisis Buku Pelajaran

Penggunaan buku buku yang tersedia dapat digunakan sebagai referensi dengan catatan bahwa isi dari buku tersebut sesuai dengan kurikulum yan berlaku. Selain itu syarat lainnya adalah buku tersebut digunakan dalam pembelajaran dan digunakan oleh peserta didik juga.

## 4) Menentukan Kisi-Kisi

Kisi-kisi merupakan sebuah daftar yang berupa matriks yang didalamnya mengandung bahasan pokok, aspek intelektual, bentuk soal, tingkat kesukaran soal, dan jumlah serta proporsi butir soal.

#### **4. Analisis Butir Soal**

##### **a. Pengertian Analisis Butir Soal**

Pelaksanaan penilaian menggunakan teknik tes merupakan sebuah hal yang lumrah dalam dunia pendidikan. Dalam pelaksanaan tes, kualitas butir soal sangat berpengaruh sebagai alat untuk menentukan pemahaman dan prestasi seorang peserta didik. Oleh karena itu, penting bagi guru untuk melakukan analisis butir soal sebagai sarana untuk mengetahui kualitas suatu butir soal yang diberikan kepada peserta didik. Hal ini selaras dengan pendapat Yandnyawati (2019, p. 103) yang menyatakan bahwa analisis butir soal merupakan sebuah pengkajian terhadap butir-butir soal untuk memperoleh sebuah perangkat tes yang memadai.

Zainuri, Aqumi & AnNur (2021, p. 94) mengemukakan bahwa analisis butir soal merupakan sebuah prosedur yang sistematis sehingga dapat menyajikan informasi mengenai butir soal yang telah disusun melalui jawaban dari peserta didik. Jawaban-jawaban soal-soal tersebut merupakan informasi diagnosis untuk meneliti pelajaran dari kelas itu dan kegagalan-kegagalan belajarnya, serta selanjutnya untuk membimbing kearah cara belajar yang baik. Jawaban terhadap soal-soal dan perbaikan soal-soal yang didasarkan atas jawaban-jawaban tersebut merupakan dasar bagi penyiapan tes-tes yang lebih baik. Dengan melaksanakan analisis butir soal, maka kita dapat mengetahui tentang hal hal yang mendasar dalam sebuah butir soal, yaitu:

- 1) Bagaimana taraf kesukaran tiap-tiap butir soal?
- 2) Apakah setiap butir soal memiliki daya pembeda yang baik?
- 3) Apakah semua alternatif jawaban dapat berfungsi dengan baik?
- 4) Sejauh mana tiap butir soal dapat mengukur hasil pembelajaran?

Pendapat dari Triana dalam (Kurniawan dkk, 2022, p. 57) menyatakan bahwa dalam melaksanakan analisis butir soal, pendidik harus paham terhadap tujuan analisis, yaitu :

- 1) Sebagai informasi diagnosis, agar mengetahui kekuatan dan kelemahan butir soal sehingga dapat melakukan seleksi dan revisi butir soal, serta mengarahkan peserta didik untuk belajar lebih baik lagi.
- 2) Agar mengetahui permasalahan yang ada di butir soal seperti: 1) apakah soal bersifat membingungkan, 2) apakah kunci jawaban ada yang salah atau kurang, 3) apakah ada soal yang terlalu sulit, dan 4) apakah ada petunjuk ketidaksiapan peserta didik.
- 3) Agar memperoleh soal yang berkualitas dan memasukannya kedalam bank soal.
- 4) Agar memperoleh informasi apakah ada butir soal yang dapat digunakan dalam ujian ulang atau untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam mengikuti tes pada waktu yang berbeda.

Pelaksanaan analisis butir soal dibagi menjadi dua teknik dengan perbedaan isi dan bentuk analisis. Pembagian teknik ini yaitu teknik analisis kuantitatif dan teknik analisis kualitatif. Selain memiliki perbedaan dalam isi dan bentuknya, kedua teknik tersebut memiliki kelebihan dan kelemahan sendiri-sendiri.

#### **b. Analisis Kuantitatif**

Analisis butir soal dengan teknik kuantitatif dilaksanakan dengan dua pendekatan yang didasarkan oleh soal yang telah diajukan kepada peserta didik. Pendekatan yang terdapat pada analisis kuantitatif adalah pendekatan secara klasik dan modern. Dalam pendekatan secara klasik, analisis menggunakan butir-butir soal yang telah diberikan kepada peserta didik. Dengan hasil jawaban peserta didik yang benar dan salah, setelah itu jawaban dari peserta didik akan dikumpulkan dan dihitung menggunakan fungsi matematika untuk menghitung fungsi peluang jawaban benar. Terdapat banyak keunggulan dalam melaksanakan analisis bentuk ini karena murah, cepat, sederhana, familiar, dan dapat menggunakan data dari kelompok kecil (Kurniawan dkk, 2022, p. 60).

Menganalisis butir soal secara memiliki beberapa aspek yang harus diperhatikan. Beberapa aspek yang harus diperhatikan dalam menganalisis butir soal secara klasik antara lain: tingkat kesukaran, daya beda soal, dan frekuensi jawaban peserta didik (Depdiknas, 2008).

### 1) **Tingkat Kesukaran Butir Soal**

Tingkat kesukaran (TK) butir soal menurut Inanna, Rahmatullah, dan Hasan (2021, p. 74) yaitu ukuran yang menunjukkan derajat kesukaran soal untuk diselesaikan oleh peserta didik berdasar pada jumlah jawaban peserta didik yang benar dan salah. Sebuah butir soal akan dikatakan sukar apabila peserta didik banyak yang salah dalam menjawabnya, begitu pula dengan soal yang dianggap mudah maka sebagian besar peserta didik dapat menjawab dengan benar. Kita dapat mengetahui tingkat kesukaran butir soal dari presentase jawaban benar yang dikerjakan oleh peserta didik.

Pelaksanaan analisis butir soal ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan antara peserta didik yang menjawab benar dan menjawab salah pada suatu butir soal. Penentuan indeks kesukaran butir soal menurut Robert L. Thomdike dan Elisabeth Hagen (dalam Qodir, 2017, p. 143) menyatakan bahwa indeks kesukaran soal dapat dibagi menjadi tiga katagori, yaitu katagori soal muda, sedang, dan sukar. Adapun rentang indeks yang digunakan dalam setiap katagori adalah 0 samapai dengan 1.00. Butir soal yang masuk kedalam katagori sukar adalah butir soal dengan  $P \leq 0,30$ , sedangkan soal berkatagori sedang memiliki rentang antara 0,31 - 0,70, dan soal dengan katagori mudah memiliki rentang indeks antara 0,71 - 1,00. Dijelaskan juga bahwa semakin besar indeks dalam sebuah butir soal menandakan bahwa soal tersebut semakin mudah,

sebaliknya apabila indeks yang ada semakin kecil maka butir soal tersebut dapat dikategorikan sebagai butir soal yang sulit.

Pertimbangan yang harus dilakukan dalam menyusun sebuah butir soal adalah proporsional soal tersebut. Dengan adanya soal yang proporsional tentunya tidak akan membuat peserta didik frustrasi karena soal terlalu sulit atau membuat peserta didik jenuh karena soal terlalu mudah. Perbandingan yang baik dapat merangsang peserta didik untuk lebih teliti dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan namun juga tidak patah arah karena soal terlalu sulit. Yandnyawati (2019, pp. 104-106) berpendapat bahwa terdapat beberapa perbandingan soal-soal yang proporsional untuk digunakan, misalnya dengan perbandingan soal mudah-sedang-sukar 30%-40%-30%. Artinya terdapat 30% soal yang masuk kedalam kategori mudah, 40% soal yang masuk kategori sedang, dan 30% soal yang masuk kategori sukar. Diumpamakan dalam 100 butir soal yang tersedia, maka 30 soal termasuk kedalam kategori soal mudah, 40 soal masuk kedalam kategori soal sedang, dan 30 soal masuk kedalam kategori sulit. Selain itu, perbandingan lain yang sejenis dengan perbandingan tadi adalah 30%-50%-20%. Yaitu dengan menetapkan 30% butir soal kategori mudah, 50% soal kategori sedang, dan 20% soal kategori sulit. Penentuan kriteria dapat menggunakan pemahaman dari guru itu sendiri. Guru dapat menilai sebuah butir soal masuk kedalam kategori apa dengan mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut:

- a) Kemampuan yang diukur dalam sebuah butir soal (mengingat, penerapan, dan evaluasi).
- b) Sifat materi yang diberikan (fakta, konsep/prinsip, dan menarik kesimpulan).
- c) Seberapa dalam cakupan materi yang ditanyakan (guru dapat memahami seberapa luas dan dalam materi yang dapat dikategorikan sebagai butir soal yang mudah, sedang, maupun sukar).
- d) Bentuk soal (pilihan ganda, menjodohkan, isian singkat, atau uraian)

Kartowagiran (2012, p. 15) menyatakan bahwa kualitas suatu butir soal tergantung bagaimana jenis dan tujuan dari soal itu sendiri. Terdapat beberapa cara untuk menentukan tingkat kesukaran ( $p$ ) pada metode klasik, yaitu: 1) skala kesukaran linier, 2) skala bivariat, 3) indeks Davis, dan 4) proporsi menjawab benar. Dalam pelaksanaannya, cara yang paling sering digunakan ialah dengan menghitung skala rata-rata atau proporsi menjawab benar atau *proportional correct* ( $p$ ). Cara menghitung dengan skala ini adalah dengan membandingkan jumlah peserta didik yang menjawab butir soal dengan benar dengan jumlah keseluruhan peserta didik yang menjawab butir soal. Rumus yang digunakan untuk menghitung dapat ditulis sebagai berikut:



$$Pi = \frac{n}{N}$$

(Kartowagiran, 2012, p. 15)

Keterangan:

$P_i$  = Tingkat kesukaran butir soal ke- $I$

$i$  = nomor butir soal

$n$  = banyaknya peserta didik yang menjawab benar

$N$  = Banyaknya peserta didik yang menjawab soal

## 2) Daya Pembeda Butir Soal

Daya pembeda butir soal adalah kemampuan sebuah butir soal untuk mengelompokkan/membedakan kelompok peserta tes (peserta didik) menjadi kelompok peserta didik berkemampuan tinggi dengan peserta didik berkemampuan rendah berdasarkan jawabannya. Setiap jawaban benar diharapkan mengacu kepada kelompok peserta didik yang memiliki kemampuan tinggi, sedangkan kelompok peserta didik berkemampuan rendah tidak dapat menjawabnya (Ropii & Fahrurrozi, 2017, p. 82). Pernyataan ini selaras dengan pendapat yang dikemukakan oleh Arifin (2012, p. 145) bahwa perhitungan daya pembeda suatu butir soal merupakan sebuah cara untuk mengetahui kemampuan butir soal dalam mengelompokkan peserta didik kedalam kelompok peserta didik yang menguasai materi atau sudah menguasai materi.

Terdapat beberapa cara dalam menghitung daya pembeda seperti diungkapkan oleh Kartowagiran (2012, p. 16) bahwa terdapat tiga cara untuk menghitungnya, yaitu, 1) indeks diskriminasi, 2) indeks korelasi,

dan 3) indeks keselarasan. Penghitungan daya pembeda menggunakan metode korelasi yang didalamnya terdapat dua jenis yaitu korelasi *point biserial* dan *korelasi biserial*. Dalam metode korelasi sebenarnya terdapat dua cara, yaitu korelasi *point biserial* dan korelasi *biserial*. Kedua cara ini merupakan korelasi product moment yang diterapkan pada data, variabel-variabel yang dikorelasi masing-masing berbeda satu sama lain. Variabel yang digunakan merupakan soal yang apabila benar skor dihitung 1, dan dihitung 0 apabila jawaban salah. Perbedaan mendasar dari kedua hal tersebut adalah apabila korelasi *point biserial* masih dipengaruhi oleh tingkat kesukaran soal sedangkan korelasi *biserial* tidak.

Berdasarkan uraian yang ada diatas dapat disimpulkan bahwa penghitungan daya beda menggunakan metode korelasi sangat cocok untuk menghitung soal jenis pilihan ganda. Adapun untuk rumus yang digunakan untuk menentukan daya pembeda menggunakan metode korelasi *point biserial* adalah sebagai berikut:

$$\rho_{bis} = \frac{Mb - Ms}{\sigma_{\tau}} \sqrt{\frac{pq}{1}}$$

(Kartowagiran, 2012, p. 17)

Keterangan:

$\rho_{pbis}$  = korelasi point biserial

$Mb$  = rata-rata skor peserta didik yang menjawab benar

$Ms$  = rata-rata skor peserta didik yang menjawab salah

$\Sigma_{\tau}$  = simpanganbaku skor soal

$$p = \text{proporsi banyaknya peserta yang menjawab benar}$$
$$q = 1 - p$$

Daya pbeda dapat diklasifikasikan menjadi golongan-golongan tertentu. Ebel (dalam Ropii dan Fahrurrozi, 2017, pp. 149-150) menyatakan bahwa apabila butir soal memiliki nilai ( $\rho_{pbis}$ ) kurang dari 0,20 maka soal dinyatakan memiliki daya pembeda yang tidak baik (jelek), nilai 0,20 - 0,40 soal dinyatakan cukup, 0,40 - 0,70 soal dinyatakan baik, 0,70 - 1,00 baik sekali, dan apabila nilai bertanda negatif maka butir soal dinyatakan memiliki daya pembeda yang sangat jelek.

### **3) Distraktor yang Menyesatkan**

Pelaksanaan tes dalam dunia pendidikan memiliki beberapa cara, salah satunya dengan menggunakan soal pilihan ganda. Dalam setiap butir soal pilihan ganda terdapat beberapa jawaban yang sebenarnya salah, inilah yang disebut dengan pengecoh/distraktor yang menyesatkan. Menurut pendapat Ropii dan Fahrurrozi (2017, p. 150) dalam sebuah butir soal yang baik, jawaban pengecoh akan dipilih secara merata oleh peserta didik.

Tujuan adanya distraktor menurut Elvina (2020, p. 72) adalah untuk mengetahui seberapa banyak peserta tes yang menjawab benar dan seberapa banyak yang menjawab distraktor atau pengecoh. Disebutkan bahwa pengecoh yang efektif dalam sebuah soal akan dipilih oleh peserta tes yang berkemampuan rendah, jika dipilih oleh peserta tes yang

memiliki kemampuan yang tinggi maka dikatakan bahwa distraktor tersebut belum berkemampuan rendah. Dalam analisisnya, disebutkan bahwa distraktor yang terbukti efektif akan dipilih oleh paling sedikit 5% peserta tes.

Distraktor yang dianggap baik akan dipilih secara merata oleh peserta didik. Pada sebuah butir soal yang baik, pengecoh akan dipilih secara merata atau mendekati jumlah ideal. Indeks pengecoh ideal dapat dihitung menggunakan rumus:

$$IP = \frac{P}{(N - B) / (N-1)} \times 100\%$$

(Arifin, 2012, p. 357)

Keterangan:

- IP = Indeks pengecoh
- P = jumlah peserta didik yang memilih pengecoh
- N = jumlah peserta tes
- B = jumlah peserta didik yang menjawab benar
- n = jumlah jawaban alternatif
- 1 = bilangan tetap

Adapun kualitas pengecoh berdasar indeks pengecoh adalah :

- Sangat baik IP = 76% - 125%
- Baik IP = 51% - 75% atau 126% - 150%
- Kurang baik IP = 26% - 50% atau 151% - 175%
- Jelek IP = 0% - 25% atau 176% - 200%
- Sangat jelek IP = lebih dari 200%

(Sumber : Arifin, 2012, p. 358)

### **c. Analisis Kualitatif**

Analisis kualitatif atau yang sering disebut dengan analisis teoritik menurut Kartowagiran (2012, p. 5) merupakan sebuah analisis yang dilakukan secara empirik sebelum diuji-cobakan dengan memperhatikan aspek materi, konstruksi, dan bahasa berdasarkan kaidah-kaidah yang telah ditentukan. Selanjutnya, tim Pusbangsisjian (dalam Kartowagiran, 2012, p. 11) menjelaskan kaidah-kaidah yang harus diperhatikan dalam menganalisis butir soal dengan bentuk pilihan ganda adalah sebagai berikut:

- 1) Aspek Materi
  - a) Kesesuaian dengan indikator.
  - b) Distraktor fungsi.
  - c) Hanya satu kunci jawaban yang tepat.
  
- 2) Aspek Kosntruksi
  - a) Kejelasan pokok soal.
  - b) Pokok soal dan opsi jawaban berupa hal yang diperlukan.
  - c) Soal tidak merujuk kepada jawaban.
  - d) Inti soal bebas dari pernyataan yang bersifat negatif ganda.
  - e) Apabila ada media yang dicantumkan maka harus jelas dan berfungsi.
  - f) Setiap opsi jawaban memiliki panjang yang hampir sama.
  - g) Pilihan jawaban tidak menggunakan “semua jawaban benar” dan sejenisnya.
  - h) Apabila terdapat jawaban yang menentukan waktu atau berbentuk bilangan desimal maka disusun dari yang paling awal atau paling kecil.
  - i) Butir soal tidak berkaitan satu sama lain.

- 3) Aspek Bahasa/Budaya
  - a) Menggunakan bahasa yang baku
  - b) Komunikatif
  - c) Tidak menggunakan bahasa daerah (kecuali mata pelajaran bahasa daerah)
  - d) Opsi jawaban bervariasi atau mengukang kata dari opsi jawaban sebelumnya.

Teknik yang digunakan dalam menganalisis butir soal secara kualitatif. Menurut Ratnawulan dan Rusdiana (2014, pp. 109-110) terdapat beberapa cara untuk menganalisis butir soal, yaitu teknik moderator dan teknik panel.

- 1) Teknik Moderator

Teknik moderator adalah teknik analisis butir soal dengan menerapkan metode diskusi yang didalamnya terdapat satu orang yang ditugaskan menjadi moderator/penengah. Teknik ini dilakukan dengan cara mendiskusikan setiap butir soal bersama dengan setiap orang yang ahli dalam materi tersebut. Pada umumnya mereka yang ikut berpartisipasi dalam diskusi ialah guru pengampu materi, ahli materi, pengembang kurikulum, ahli penelaah, ahli bahasa, berlatar belakang psikolog, dan lain sebagainya sesuai dengan materi yang terkandung dalam butir soal.

Setiap orang yang hadir dalam pelaksanaan diskusi diperbolehkan untuk mengomentari butir soal berdasarkan latar belakang cabang keilmuannya. Setiap komentar yang telah dikemukakan akan dicatat oleh seorang notuensi. Butir soal yang butuh perbaikan atau perkembangan akan dituntaskan dengan musyawarah. Namun, kelemahan dalam analisis menggunakan teknik ini adalah lamanya waktu dalam mendiskusikan setiap butir soal.

## 2) Teknik Panel

Analisis soal menggunakan teknik panel yaitu dengan mencermati kaidah penulisan butir soal pada setiap butir soal. Apabila analisis moderator tadi menggunakan cara musyawarah, maka berbeda dengan teknik ini. Teknik ini dikerjakan secara mandiri/sendiri-sendiri oleh para ahli dalam bidangnya. Sebelum menganalisis, para ahli akan diberikan butir soal, format menganalisis, dan juga pedoman penganalisan. Selanjutnya seorang ahli materi hanya akan menelaah sebuah butir soal dari segi materinya saja dan dikerjakan secara terpisah dengan pemateri lain. Setelah butir soal selesai dianalisis pada bidang materi, butir soal akan diberikan ke penganalisis lain yang memiliki bidang keilmuan lain yang nantinya akan ditelaah juga. Begitupula dengan proses analisis dalam segi konstruksi, bahasa, maupun kunci jawaban akan ditelaah secara terpisah oleh para ahli seperti, ahli kurikulum, ahli penilaian, psikolog, ahli bahasa, dan lainnya.

Pperan format penelaahan sangat penting pada proses menganalisis sebuah butir soal. Dengan adanya format ini para ahli dapat menelaah dengan ketentuan yang ada sehingga mereka akan mudah dalam menelaan sebuah butir soal. Petunjuk yang biasa tercantum dalam sebuah pedoman penelaahan seperti pemberian tanda centang pada kolom “Ya” apabila soal yang sedang ditelaah sudah memenuhi kriteria dan menuliskan perbaikan dalam kolom yang telah disediakan.

## **B. Hasil Penelitian yang Relevan**

Pelaksanaan penelitian ini membutuhkan penelitian tedahulu yang dapat memperkuat serta menjadi referensi penelitian ini. Adapun penelitian yang relevan dengan penelitian ini yaitu:

1. Penelitian yang dilaksanakan oleh Ikfina Alfi Hidayat (2022) dengan judul “Analisis Butir Soal Ujian Sekolah Mata Pelajaran PJOK Pada Peserta Didik Kelas VI SD Negeri 1 Parakan Wetan Tahun Pelajaran 2021/2022”. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mencari tahu kualitas butir soal pilihan ganda pada Ujian Sekolah di SD Negeri 1 Parakan Wetan menggunakan analisis tingkat kesukaran, daya beda, dan distraktor yang menyesatkan dalam setiap butir soal. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif yang menggunakan metode survei. Pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi lalu diolah menggunakan program ITEMAN ver 4.3. adapun hasil dari penelitian ini adalah:



- a) Tingkat kesukaran dari 35 butir soal pilihan ganda menunjukkan bahwa 2 butir soal (6%) masuk kedalam kategori sukar, 7 butir soal (20%) masuk kedalam kategori sedang, dan 26 butir soal (74%) masuk kedalam kategori mudah.
  - b) Daya pembeda dari 35 butir soal pilihan ganda menunjukkan bahwa 8 butir soal (9%) masuk kedalam kategori lemah, 5 butir soal (14%) masuk kedalam kategori sedang, 18 butir soal (51%) masuk kedalam kategori kuat, 1 butir soal (3%) masuk kedalam kategori sangat kuat, dan 3 butir soal (9%) masuk kedalam kategori negatif (sangat jelek).
  - c) Distraktor yang menyesatkan dalam 35 butir soal pilihan ganda menunjukkan bahwa dari 140 opsi jawaban, 85 opsi jawaban (61%) termasuk kategori berfungsi dengan baik, dan 55 opsi (39) tidak berfungsi dengan baik.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Indi Anata Murti (2022) dengan judul “Analisis Butir Soal Pilihan Berganda Mata Pelajaran Penjas Kelas VIII SMP N 2 Bambanglipuro Kabupaten Bantul Tahun Ajaran 2021/2022”. Jenis dari penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif menggunakan metode survei. Pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi dan menggunakan bantuan program excel dalam pengolahan data. Hasil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:
- a) Analisis tingkat kesukaran dari 50 butir soal pilihan ganda menyatakan bahwa 3 butir soal (6%) tergolong kategori sukar, 6 butir soal (12%)

tergolong kategori sedang, dan 41 butir soal (82%) tergolong kategori mudah.

- b) Analisis daya beda dari 50 butir soal pilihan ganda menyatakan bahwa 30 butir soal (60%) tergolong kategori lemah, 17 butir soal (34%) tergolong kategori sedang, 1 butir soal (2%) tergolong kategori baik, 0 butir soal (0%) tergolong kategori sangat kuat, dan 2 butir soal (4%) tergolong kategori negatif (sangat jelek).
- c) Analisis distraktor yang menyesatkan menyatakan bahwa dalam 50 butir soal pilihan ganda yang terdiri dari 150 opsi jawaban, terdapat 54 opsi (36%) tergolong kategori baik dan 96 opsi (64%) tergolong kategori kurang baik.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Apri Dwi Kurniawan (2020) yang berjudul “Analisis Butir Soal Ujian Akhir Semester Ganjil Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar Panggang Kabupaten Bantul Tahun Pelajaran 2019/2020” yang menggunakan metode survei dan merupakan penelitian *ex post facto*. Dalam pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi serta analisis kuantitatif data menggunakan program ITEMAN ver 3.00. Hasil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Setelah dilakukan analisis tingkat kesukaran pada 25 butir soal, dinyatakan bahwa 2 butir soal (8%) termasuk kategori sukar, 7 butir soal (28%)

termasuk kategori sedang, dan 16 butir soal (64%) termasuk kategori mudah.

- b) Setelah dilakukan analisis daya beda pada 25 butir soal, dinyatakan bahwa 7 butir soal (25%) termasuk kategori baik, 9 butir soal (36%) termasuk kategori cukup, 5 butir soal (20%) termasuk kategori jelek, 4 butir soal (16%) termasuk kategori negatif (tidak memiliki daya pembeda).
- c) Setelah dilakukan analisis efektivitas pengecoh pada 25 butir soal dengan 100 opsi pilihan, dinyatakan bahwa 70 opsi (72%) termasuk dalam kategori baik dan 30 opsi (28%) termasuk dalam kategori kurang baik.

### **C. Kerangka Berpikir**

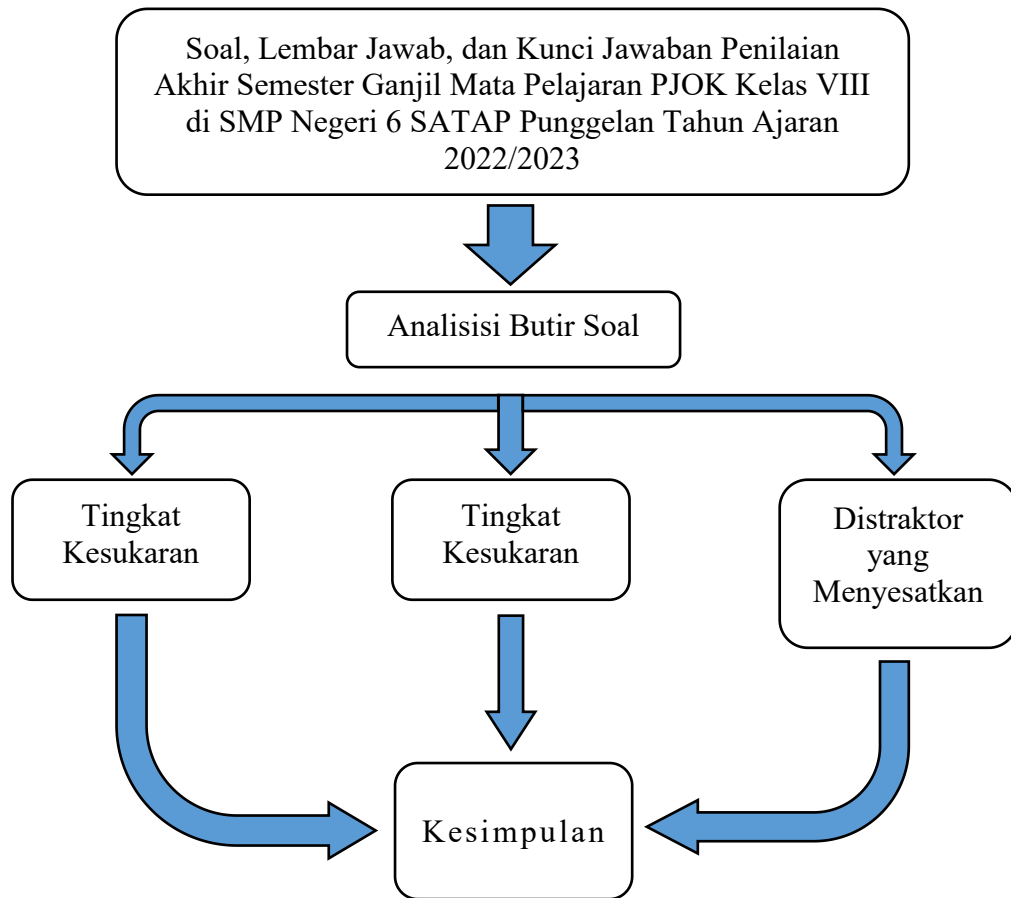
Hasil dari evaluasi pembelajaran sangat menentukan keberlangsungan dari seorang peserta didik. Dari data yang diperoleh setelah melaksanakan evaluasi, kita dapat melihat kelebihan dan kekurangan yang dimiliki oleh setiap peserta didik sehingga dapat menentukan metode pembelajaran yang tepat. Selain itu, hasil ini juga dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan lulusnya seorang peserta didik dalam sebuah materi dan naik atau tidaknya seorang peserta didik dalam sebuah kelas/jenjang.

Evaluasi dalam pendidikan yang digunakan dalam penghujung semester adalah Penilaian Akhri Semester (PAS). PAS sangat berperan penting dalam menentukan seorang siswa tuntas atau tidak dalam semester tersebut. Selain itu penilaian akhir semester dua dilakukan untuk menentukan naik/lulus atau tidaknya

seorang peserta didik dalam suatu kelas/jenjang. Disisi lain, hasil dari pelaksanaan PAS akan dilaporkan kepada wali peserta didik sebagai gambaran perkembangan peserta didik setelah melaksanakan pembelajaran selama satu semester.

Berdasarkan pemaparan yang ada diatas, evaluasi menjadi sebuah proses penting dalam pembelajaran. Seorang guru yang memiliki wewenang dalam melaksanakan evaluasi harus cermat dalam menerapkan hal tersebut. Setelah memberikan rangkaian materi dengan jelas, padat, dan bermutu, seorang guru diwajibkan untuk mengukur tingkat perkembangan siswa melalui evaluasi. Semua aspek yang terkandung dalam sebuah evaluasi harus diperhatikan secara seksama oleh seorang guru. Sebuah kesalahan dapat menyebabkan hasil evaluasi tidak dapat digunakan. Apabila hasil evaluasi tidak dapat digunakan maka seorang guru akan kesusahan dalam menentukan metode pembelajaran yang akan digunakan selanjutnya.

Pentingnya evaluasi seperti penilaian akhir semester menunjukkan bahwa alat yang ada didalamnya untuk mengukur kemampuan siswa harus baik. Diperlukan analisis butir soal untuk menentukan bahwa sebuah soal baik. Dalam sebuah soal terdapat tingkat kesukara, daya pembeda, dan distraktor yang menyesatkan yang harus dianalisis. Setelah melakukan analisis maka akan terlihat seberapa baik butir soal yang telah diberikan kepada peserta didik. Selain itu, apabila kita telah mengetahui seperti apa butir soal yang baik maka kita dapat menggunakannya sebagai referensi di masa yang akan datang.



Gambar 1. Kerangka Berpikir

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan sebuah penelitian dekriptif kuantitatif yang menggunakan metode survei terhadap soal pilihan ganda, lembar jawab pilihan ganda, dan kunci jawaban pilihan ganda dalam penilaian akhir semester ganjil kelas VIII SMP Negeri 6 SATAP Punggelan, Kabupaten Banjarnegara tahun ajaran 2022/2023. Dalam penelitian ini, peneliti mengkaji tingkat kesukaran, daya beda, dan disrtaktor yang menyesatkan dalam butir soal pilihan ganda penilaian akhir semester ganjil.

### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 6 SATAP Punggelan, Banjarnegara, Jawa Tengah, Kode Pos 53642. Dengan rincian waktu pelaksanaan sebagai berikut:

1. Observasi : Januari 2023
2. Penyusunan Judul Penelitian : Januari 2023
3. Penyusunan Proposal : Februari-Maret 2023
4. Pengambilan Data : Maret 2023
5. Pengolahan dan Analisis Data : April 2023
6. Penulisan Laporan Penelitian : April - Mei 2023

### **C. Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah lembar soal dan seluruh lembar jawab penilaian akhir semester ganjil mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan kelas VIII di SMP Negeri 6 SATAP Punggelan tahun ajaran 2022/2023. Sumber informasi data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari kunci jawaban dan lembar jawab peserta didik Kelas VIII SMP Negeri 6 SATAP Punggelan Kabupaten Banjarnegara yang mengikuti penilaian akhir semester ganjil tahun ajaran 2022/2023.

### **D. Definisi Operasional Variabel**

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini hanya satu, yaitu analisis soal pilihan ganda penilaian akhir semester ganjil mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Kelas VIII SMP Negeri 6 SATAP Punggelan tahun ajaran 2022/2023. Definisi operasional dalam penelitian ini yaitu menggunakan butir soal penilaian akhir semester ganjil untuk mengetahui kompetensi pengetahuan yang berbentuk tes objektif yaitu pada soal pilihan ganda. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui tingkat kesukaran, daya pembeda, dan fungsi distraktor yang menyesatkan dalam butir soal pilihan ganda Penilaian Akhir Semester Ganjil mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan kelas VIII di SMP Negeri 6 SATAP Punggelan sebagai bahan evaluasi dalam penyusunan soal pada masa yang akan datang.

### **E. Instrumen Penelitian**

Instrumen yang dipergunakan adalah paket soal, lembar jawab peserta didik, dan kunci jawaban soal Penilaian Akhir Semester ganjil kelas VIII tahun ajaran 2022/2023 yang telah dibuat dan disesuaikan dengan komponen pelaksanaan Penilaian Akhir Semester mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMP Negeri 6 SATAP Punggelan.

### **F. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi. Dokumentasi data didapatkan langsung dari pihak sekolah pelaksana penilaian akhir semester ganjil. Adapun dokumen yang diperoleh berupa arsip paket soal, lembar jawab peserta didik, dan kunci jawaban penilaian akhir semester ganjil mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan kelas VIII.

### **G. Teknik Analisis Data**

Setelah data dikumpulkan, selanjutnya dilakukan tahap analisis data menggunakan program ITEMAN versi 4.3. Data yang diolah menggunakan program tersebut kemudian dimasukan rumus untuk menghitung tingkat kesukaran, daya beda, dan distraktor yang menyesatkan lalu disesuaikan dengan kriteria sebagai berikut:



Tabel 1. Kriteria Tingkat Kesukaran Butir Soal

Tingkat Kesukaran	Nilai
0 - 0,30	Sukar
0,31 - 0,70	Sedang
0,71 - 1,00	Mudah

Sumber: Qodir (2017, p. 143)

Tabel 2. Indeks Daya Beda

Indeks Korelasi	Kriteria
< 0,20	Jelek
0,21 - 0,40	Cukup
0,41 - 0,70	Baik
0,71 - 1,00	Sangat Baik
Bertanda negatif	Sangat Jelek

Sumber: Ebel (dalam Ropii dan Fahrurrozi, 2017, p. 149)

Tabel 3. Kriteria Fungsi Distraktor

Indeks Korelasi	Keterangan
> 5%	Baik
< 5%	Kurang Baik

Sumber: Elvina (2020, p. 72)

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

Pelaksanaan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kualitas butir soal yang digunakan sebagai alat tes dalam Penilaian Akhir Semester Ganjil mata pelajaran Pendidikan Jasmani dan Kesehatan (PJOK) kelas VIII di SMP Negeri 6 SATAP Punggelan Kabupaten Banjarnegara Tahun Ajaran 2022/2023. Kualitas butir soal yang diuji dalam penelitian ini ditinjau dari tingkat kesukaran, daya beda, dan distraktor yang menyesatkan. Butir soal yang digunakan sejumlah 40 butir soal dengan 160 butir alternatif jawaban, dengan peserta yang mengikuti tes sebanyak 25 peserta didik.

Pengumpulan data dilakukan menggunakan teknik dokumentasi. Dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data berupa lembar pertanyaan, kunci jawaban, dan lembar jawab peserta didik. Data-data yang terkumpul kemudian disusun dan dianalisis menggunakan program ITEMAN Ver.4.3 sehingga diketahui tingkat kesukaran, daya beda dan distraktor dalam tiap-tiap butir soal. Hasil analisis yang telah dihitung menggunakan ITEMAN Ver.4.3 adalah sebagai berikut:

#### **1. Tingkat Kesukaran**

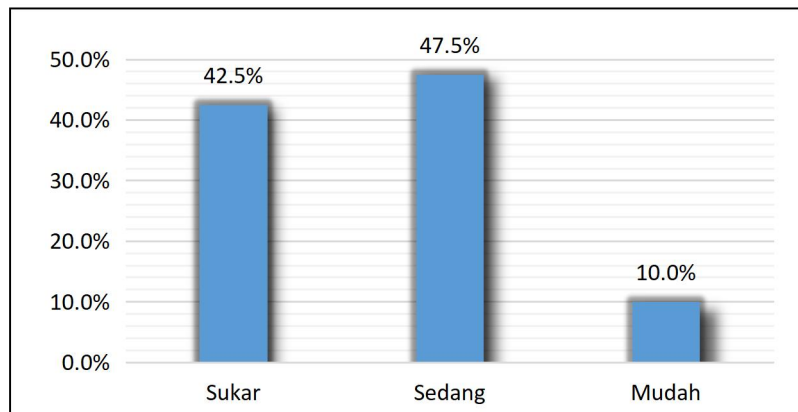
Berdasarkan analisis data menggunakan program ITEMAN Ver.4.3 dapat diketahui tingkat kesukaran dari 40 butir soal pilihan ganda yang telah

dianalisis terdapat 17 butir soal (42,5%) tergolong kategori sukar, 19 butir soal (47,5%) butir soal tergolong kategori sedang, dan 4 butir soal (10%) tergolong kategori mudah. Distribusi tingkat kesukaran butir soal dapat dirincikan sebagai berikut:

Tabel 4. Distribusi Tingkat Kesukaran Butir Soal

No	Kategori	No Soal	Jumlah	Presentase
1.	Sukar (0,00 - 0,30)	3, 6, 12, 16, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 27, 29, 31, 33, 36, 37, 38	17	42,5%
2.	Sedang (0,31 - 0,70)	1, 4, 7, 8, 9, 10, 11, 13, 14, 15, 17, 25, 26, 28, 30, 32, 35, 39, 40	19	47,5%
3.	Mudah (0,71 - 1,00)	2, 5, 18, 34	4	10,0%

Berdasarkan tabel 4, tingkat kesukaran butir soal Penilaian Akhir Semester Ganjil Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani kelas VIII di SMP Negeri 6 SATAP Punggelan Kabupaten Banjarnegara Tahun Ajaran 2022/2023 dapat disajikan dalam bentuk diagram batang sebagai berikut:



Gambar 2. Diagram Batang Tingkat Kesukaran

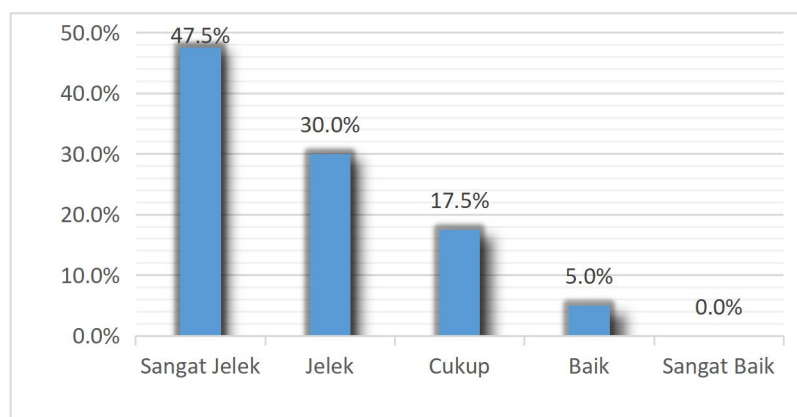
## 2. Daya Beda Soal

Data yang diperoleh dianalisis menggunakan program ITEMAN Ver.4.3 dan dikelompokkan menjadi 5 kategori yaitu Sangat Jelek (bertanda negatif), Jelek ( $< 0,20$ ), Cukup ( $0,21 - 0,40$ ), Baik ( $0,41 - 0,70$ ), dan Sangat baik ( $0,71 - 1,00$ ). Berdasarkan hasil analisis 40 butir soal diketahui bahwa 19 butir soal (47,5%) termasuk kedalam kategori Sangat Jelek, 12 butir soal (30%) termasuk kategori Jelek, 7 butir soal (17,5%) termasuk kategori Cukup, 2 butir soal (5%) termasuk kategori Baik, dan tidak ada butir soal yang termasuk kategori Sangat Baik. Data yang telah diperoleh tadi dapat didistribusikan berdasarkan indeks daya beda butir soal maka hasilnya menjadi sebagai berikut:

Tabel 5. Distribusi Daya Beda Butir soal

No	Kategori	No Soal	Jumlah	Presentase
1.	Sangat baik (0,71 - 1,00)	-	-	-
2.	Baik (0,41 - 0,70)	25, 29	2	5,0%
3.	Cukup (0,21 - 0,40)	2, 4, 7, 10, 18, 32, 39	7	17,5%
4.	Jelek (<0,20),	5, 11, 16, 19, 22, 28, 30, 33, 34, 35, 37, 40	12	30%
5.	Jelek (bertanda negatif)	1, 3, 6, 8, 9, 12, 13, 14, 15, 17, 20, 21, 23, 24, 26, 27, 31, 36, 38	19	47,5%

Berdasarkan tabel tersebut, dapat disajikan daya beda butir soal dalam diagram batang sebagai berikut:



Gambar 3. Diagram Daya Beda Butir Soal

### 3. Distraktor yang Menyesatkan

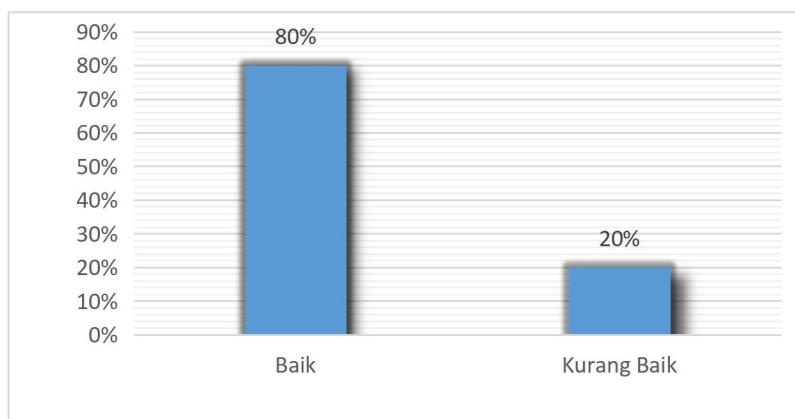
Data yang diperoleh dari penelitian sejumlah 40 butir soal sehingga terdapat 160 butir opsi jawaban dengan 1 opsi jawaban yang benar pada tiap-tiap butir soal. Distraktor merupakan sebuah alat yang digunakan sebagai alat untuk menggoyahkan peserta tes yang akan memilih jawaban. Apabila peserta tes memilih distraktor lebih dari 5% dari total peserta tes, maka distraktor dianggap baik. Setelah dilakukan analisis dari total 120 butir distraktor diketahui bahwa 96 butir (80%) distraktor termasuk kategori baik dan 24 butir (20%) distraktor termasuk kategori kurang baik. Distribusi analisis distraktor yang menyesatkan dalam Penilaian Akhir Semester Ganjil mata pelajaran PJOK kelas VIII di SMP Negeri 6 SATAP Punggelan Kabupaten Banjarnegara tahun ajaran 2022/2023), adalah sebagai berikut:

Tabel 6. Distribusi Distraktor yang Menyesatkan

No	Kategori	No Soal (Butir distraktor)	Jumlah	Presentase
1.	Baik (>5%)	1 (a,c,d), 2 (a,d), 3 (b,c,d), 4 (a,d), 5 (b,d), 6 (a,d), 7 (b,c), 8 (a,b,d), 9 (a,b,c), 10 (a), 11 (b,d), 12 (a,b,d), 13 (b,c), 14 (b,c), 15 (a), 16 (a,b,c), 17 (b,c,d), 18 (b,c), 19 (a,c,d), 20 (a,b,c), 21 (a,b,c), 22 (a,b,d), 23 (a,c,d), 24 (a,b), 25 (a), 26	96	80%

		(a,b,c),27 (a,b,d), 28 (a,c), 29 (a,b,d), 30 (b,c,d), 31 (a,c,d), 32 (a), 33 (a,b), 34 (b,c), 35 (b,d), 36 (a,d), 37 (a,b,c), 38 (a,c,d), 39 (b,c,d), 40 (b,c)		
2.	Kurang Baik (<5%)	2 (b), 4 (b), 5 (a), 6 (c), 7 (d), 10 (b,d), 11 (c), 13 (d), 14 (d), 15 (c,d), 18 (d), 24 (d), 25 (c,d), 28 (d), 32 (b,d), 33 (c), 34 (d), 35 (c), 36 (b), 40 (d)	24	20%

Berdasarkan tabel diatas, data yang telah diperoleh, dapat dibuat menjadi diagram batang sebagai bagai berikut:



Gambar 4. Diagram Distraktor yang Menyesatkan

Indeks Pengecoh (IP) menjadi tolak ukur sebuah distraktor baik atau jelek berdasarkan pemerataan jumlah pemilih distraktor. Semakin merata pemilihan distraktor semakin ideal pula nilai indeks pengecoh. Adapun

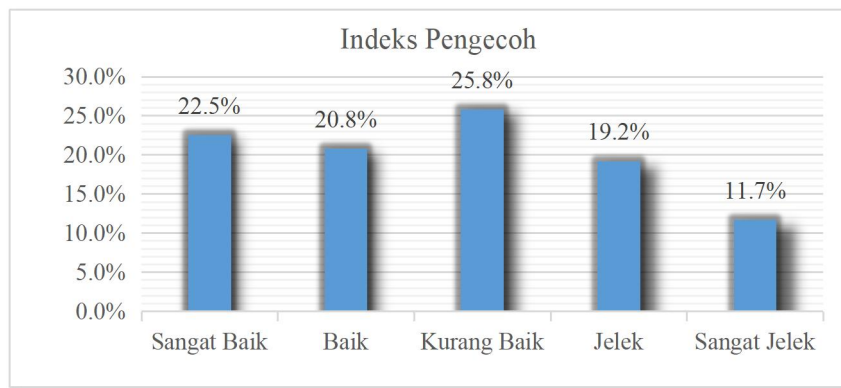
analisis yang sudah dilakukan untuk nilai indeks pengecoh adalah sebagai berikut:

Tabel 7. Distribusi Indeks Pengecoh

No	Keterangan IP	Jumlah	Presentase
1.	Sangat Baik 76% - 125%	27	22,5%
2.	Baik 51% - 75% atau 126% - 150%	25	20,8%
3.	Kurang Baik (26%-50% atau 151% - 175%)	31	25,8%
4.	Jelek (0% - 25% atau 176% - 200%)	23	19,2%
5.	IP Sangat Jelek (>200%)	14	11,8%

Berdasarkan tabel diatas, indeks pengecoh dapat dijadikan menjadi diagram batang menjadi seperti berikut:





Gambar 5. Diagram Indeks Pengecoh

## B. Pembahasan

Analisis tingkat kesukaran butir soal dilakukan sebagai upaya untuk mengetahui seberapa sulit tiap-tiap butir soal yang diberikan kepada peserta didik. Menurut Sari (2013, p. 79) Soal yang baik adalah soal yang tidak terlalu mudah dan soal yang tidak terlalu sulit. Soal yang mudah tidak merangsang siswa untuk mempertinggi usaha memecahkannya. Sebaliknya soal yang terlalu sukar akan menyebabkan siswa menjadi putus asa dan tidak mempunyai semangat untuk mencoba lagi karena diluar jangkauannya. Hal ini sejalan dengan pendapat Yandnyawati (2019, pp. 104-106) yang menyebutkan bahwa terdapat beberapa perbandingan soal-soal yang proporsional untuk digunakan, misalnya dengan perbandingan soal mudah-sedang-sukar 30%-40%-30% atau bisa dengan perbandingan mudah-sedang-sukar 30%-50%-20%.

Hasil dari analisis tingkat kesukaran dari total 40 butir soal terdapat 17 butir soal (42,5%) tergolong kategori sukar, 19 butir soal (47,5%) butir soal tergolong kategori sedang, dan 4 butir soal (10%) tergolong kategori mudah. Berdasarkan

hasil analisis diatas maka disimpulkan bahwa butir soal Penilaian Akhir Semester Ganjil mata pelajaran PJOK kelas VII di SMP Negeri 6 SATAP Punggelan Kabupaten Banjarnegara tahun ajaran 2022/2023 tergolong kategori “sukar” karena terdapat 42,5% butir soal yang masuk kedalam kategori sukar. Hal ini menyebabkan kurangnya soal yang tergolong mudah sehingga peserta didik tidak dapat menjawab butir soal. Menurut Fajar (dalam Zainuri, Aqumi & AnNur, 2021, p. 100) ada beberapa kemungkinan yang terjadi apabila soal termasuk kategori sukar, yaitu:

1. Butir soal itu "mungkin" salah kunci jawaban.
2. Butir soal itu mempunyai 2 atau lebih jawaban yang benar.
3. Materi yang ditanyakan belum diajarkan atau belum tuntas pembelajarannya, sehingga kompetensi minimum yang harus dikuasai siswa belum tercapai.
4. Materi yang diukur tidak cocok ditanyakan dengan menggunakan bentuk soal yang diberikan.
5. Pernyataan atau kalimat soal terlalu kompleks dan panjang.

Berdasarkan pendapat diatas saya menyimpulkan bahwa kemungkinan yang paling besar adalah dari poin c sampai dengan e. Kunci jawaban serta jawaban yang telah tersedia di lembar soal tidak ada yang salah ataupun lebih dari 2 jawaban yang benar. Selain kemungkinan diatas, faktor kesukaran butir soal juga bisa dipengaruhi oleh distraktor yang digunakan untuk mengecoh. Pengecoh yang baik dapat menggoyahkan keyakinan siswa dan akhirnya memilih jawaban yang salah sehingga butir soal menjadi lebih sukar.

Daya pembeda soal merupakan sebuah kemampuan soal untuk membedakan peserta didik yang pintar dengan peserta didik yang kurang pintar. Qodir (2017, p. 149) berpendapat bahwa indeks yang di gunakan dalam membedakan peserta tes yang berkemampuan tinggi dengan peserta tes yang berkemampuan rendah adalah indeks daya pembeda. Indeks ini menunjukkan kesesuaian antara fungsi soal dengan fungsi tes secara keseluruhan. Dengan demikian validitas soal ini sama dengan daya pembeda soal yaitu daya yang membedakan antara peserta tes yang berkemampuan tinggi dengan peserta tes yang berkemampuan rendah.

Hasil analisis daya pembeda butir soal menunjukkan bahwa 19 butir soal (47,5%) termasuk kedalam kategori Sangat Jelek, 12 butir soal (30%) termasuk kategori Jelek, 7 butir soal (17,5%) termasuk kategori Cukup, 2 butir soal (5%) termasuk kategori Baik, dan 0 (0%) butir soal yang termasuk kategori Sangat Baik. Dilihat dari data yang telah dianalisis dapat disimpulkan bahwa butir soal Penilaian Akhir semester Ganjil mata pelajaran PJOK kelas VIII di SMP Negeri 6 SATAP Punggelan Kabupaten Banjarnegara memiliki daya pembeda yang jelek. Daya pembeda yang jelek bisa terlihat dengan tidak adanya butir soal yang memiliki daya pembeda sangat bagus dan hanya 2 butir soal dari total 40 soal yang tersedia. Tidak hanya itu, daya pembeda dari 19 butir soal masuk kedalam kategori sangat jelek yang menandakan fungsi dari daya pembeda tidak ada. Ratnawulan dan Rusdiana (2014, p. 223) menyebutkan bahwa kemungkinan sebuah butir soal tidak dapat membedakan peserta didik berdasarkan

kemampuan bisa dipengaruhi oleh kunci jawaban yang salah, kompetensi yang diukur tidak jelas, pengecoh tidak berfungsi, materi terlalu sulit, atau kesalahan dalam butir soal. Apabila ditelaah berdasarkan pendapat tersebut, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa daya pembeda yang jelek dipengaruhi oleh materi yang terlalu sulit, sehingga peserta didik banyak yang hanya menebak jawaban.

Distraktor ataupun pengecoh merupakan sebuah butir jawaban salah yang ada didalam soal berbentuk pilihan ganda. Dibuatnya pengecoh untuk menggoyahkan keyakinan peserta didik dalam menjawab butir soal. Menurut Zainuri, Aqumi & AnNur (202, p. 105) distraktor atau pengecoh bertujuan menarik untuk menjawabnya padahal itu salah. Sebagai tindak lanjut atas hasil penganalisaan terhadap fungsi distraktor tersebut maka distraktor yang sudah menjalankan fungsinya dengan baik dapat dipakai. Distraktor dapat dikatakan baik apabila dipilih minimal 5% oleh seluruh peserta didik.

Analisis yang telah dilakukan terhadap butir soal Penilaian Akhir Semester Ganjil mata pelajaran PJOK kelas VIII di SMP Negeri 6 SATAP Punggelan Kabupaten Banjarnegara menunjukkan bahwa dari total 120 butir distraktor diketahui bahwa 96 butir (80%) distraktor termasuk kategori baik dan 24 butir (20%) distraktor termasuk kategori kurang baik. Sedangkan analisis persebaran pemilihan pengecoh (IP) yang telah dilakukan kepada butir soal menunjukkan bahwa 14 butir pengecoh (11,8%) termasuk kategori sangat jelek, 23 butir pengecoh (19,2%) masuk kedalam kategori jelek, 31 butir pengecoh (25,8%) masuk kedalam kategori kurang baik, 25 butir pengecoh (20,8%) masuk kedalam

kategori baik, dan 27 butir pengecoh (22,5%) masuk kedalam kategori sangat baik. Dari kedua data analisis yang diperoleh tersebut menunjukkan bahwa butir soal pada Penilaian Akhir Semester Ganjil mata pelajaran PJOK kelas VIII di SMP Negeri 6 SATAP Punggelan Kabupaten Banjarnegara tergolong memiliki pengecoh yang baik karena memiliki 80% butir pengecoh yang masuk kategori baik. Namun untuk indeks persebaran pemilihan masih kurang baik karena 56,7% IP masih berada dikategori kurang baik sampai dengan jelek.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Peneliti telah berusaha melaksanakan penelitian ini sebaik mungkin. Namun tidak dapat dipungkiri bahwa masih ada kesulitan dan keterbatasan dalam melaksanakan penelitian ini. Keterbatasan yang ada dalam penelitian ini antara lain:

1. Data yang diambil tidak terpantau oleh peneliti secara langsung sehingga peneliti tidak bisa mengetahui apakah peserta didik mengerjakan sesuai dengan kemampuannya yang asli atau tidak.
2. Penggunaan program ITEMAN Ver.4.3 yang belum pernah diakses oleh peneliti menyebabkan kesulitan dalam pengoprasian serta membaca data yang telah dianalisis.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kualitas dari butir soal pilihan ganda yang digunakan pada Penilaian Akhir Semester ganjil mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan kelas VIII di SMP Negeri 6 Satu Atap Punggelan Kabupaten Banjarnegara dari tingkat kesukaran, daya beda, dan distraktor yang menyesatkan. Data yang diperoleh dalam penelitian adalah lembar jawab dari 25 peserta didik. Sebanyak 40 butir soal dengan 160 butir opsi jawaban yang telah dikerjakan oleh peserta didik dianalisis menggunakan bantuan program ITEMAN Ver.4.3 dengan hasil sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis, tingkat kesukaran butir soal masuk kedalam kategori **SUKAR** dengan 17 butir soal (42,5%) tergolong kategori sukar, 19 butir soal (47,5%) butir soal tergolong kategori sedang, dan 4 butir soal (10%) tergolong kategori mudah.
2. Berdasarkan hasil analisis, daya beda butir soal masuk kedalam kategori **KURANG BAIK** dengan 19 butir soal (47,5%) termasuk kedalam kategori Sangat Jelek, 12 butir soal (30%) termasuk kategori Jelek, 7 butir soal (17,5%) termasuk kategori Cukup, 2 butir soal (5%) termasuk kategori Baik, dan 0 butir soal (0%) termasuk kategori Sangat Baik.

3. Berdasarkan hasil analisis, distraktor yang menyesatkan masuk kedalam kategori **BAIK** dengan 96 butir (80%) distraktor termasuk kategori baik dan 24 butir (20%) distraktor termasuk kategori kurang baik.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan kesimpulan diatas, butir soal Penilaian Akhir Semester ganjil mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan kelas VIII di SMP Negeri 6 SATAP Punggelan memiliki banyak butir soal dengan kualitas kurang baik. Tingkat kesukaran dan juga daya beda yang dianalisis menunjukkan bahwa kadua hal tersebut memiliki kualitas yang kurang baik sehingga belum dapat dijadikan sebagai alat yang digunakan sebagai penentu prestasi pesetra didik. Penyebab kualitas butir soal juga dapat dipengaruhi oleh peserta didik dan guru. Peserta didik yang yang belum menguasai materi tidak akan bisa menjawab dengan benar dan hanya akan menebak jawaban tanpa berpikir secara kritis. Guru juga memilki peranan penting untuk memberikan materi kepada peserta didik sampai mereka memahami dan dapat menghadapi penilaian. Program dan kinerja guru akan berbanding lurus dengan kemampuan siswa sehingga butir soal dapat diteliti dengan baik karena peserta didik benar benar berpikir kritis dan tidak asal menebak jawaban.

### **C. Saran**

Setelah dilaksanakannya analisis butir soal Penilaian Akhir Semester Ganjil mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan kelas VIII di SMP 6 Satu Atap Punggelan Kabupaten Banjarnegara, terdapat beberapa saran yang dapat disampaikan sebagai berikut:

1. Bagi tim pembuat soal, hendaknya mengkaji kualitas butir soal yang akan diberikan kepada peserta didik sehingga potensi peserta didik dapat diukur dengan tingkat akurasi tertinggi.
2. Bagi guru, hendaknya penelitian ini dijadikan refleksi untuk menyusun rencana pembelajaran kedepannya agar dapat mengembangkan potensi terbesar peserta didik.
3. Bagi peneliti, setelah mengetahui berbagai kekurangan dalam pelaksanaan penelitian ini hendaknya peneliti kembali belajar untuk mengembangkan kemampuannya.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Nahjiah. 2015. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta : Interpena
- Arifin, Z. (2012) *Evaluasi Pembelajaran* (Cetakan ke-2). Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, S., Jabar, C. S. A., & Pd, M. (2018). *Evaluasi Program Pendidikan* (Edisi 2. Cetakan ke-6). Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Asrul, M. S., Ananda, R., & Rosnita, M. A. (2014). *Evaluasi pembelajaran*. Citapustaka Media.
- Azwar, S. (2016). *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Sigma Alpha
- Departemen Pendidikan Nasional. 2003. *Undang-Undang Republik Indonesia, Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Depdiknas RI : Jakarta.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2005. *Undang-Undang Republik Indonesia, Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen*. Depdiknas RI : Jakarta.
- Depdiknas. (2008). *Kegiatan Belajar Mengajar yang Efektif*. Jakarta: Balitbang Depdiknas.
- Elviana, E. (2020). *Analisis Butir Soal Evaluasi Pembelajaran PAI Menggunakan Program Anates*. Jurnal MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan Agama Islam, 10(2), 209-224.
- Hidayat, I. H. (2022) *Analisis Butir Soal Ujian Sekolah Mata Pelajaran Pjok Pada Peserta Didik Kelas Vi Sd Negeri 1 Parakan Wetan Tahun Pelajaran 2021/2022*. Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar. Fakultas Ilmu Keolahragaan. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Inanna, I., RAHMATULLAH, R., & Hasan, M. (2021). *Evaluasi Pembelajaran: Teori dan Praktek*. Sukoharjo: Tahta Media group
- Kartowagiran, B. (2012). *Penulisan Butir Soal*. Makalah disampaikan pada Pelatihan penulisan dan analisis butir soal bagi Sumber daya PNS DikRekinpeg, di Hotel Kawanua Aerotel, Jakarta pada tanggal 10 Oktober 2012
- Kumalasari, E., Karaman, J., Mustikasari, D., & Kurniawan, F. (2022). *Analisis Butir Soal Pada Tes Seleksi Perangkat Desa Berbasis Computer Assisted Test (Cat) Sebagai Bentuk Proses Evaluasi*. Jurnal Silogisme: Kajian Ilmu Matematika dan Pembelajarannya, 7(1), 57-65.

- Kurniawan, A. D. (2021). *Analisis Butir Soal Ujian Sekolah Ganjil Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Pada Siswa Kelas V Kabupaten Bantul Tahun Pelajaran 2019/2020*. Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar. Fakultas Ilmu Keolahragaan. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Murtafiah, N. H. (2018). *Evaluasi Pendidikan*. Yogyakarta: Lintang Rasi Aksara Books.
- Murti, I. A. (2022). *Analisis Butir Soal Pilihan Berganda Mata Pelajaran Penjas Kelas Viii Smp N 2 Bambanglipuro Kabupaten Bantul Tahun Ajaran 2021/2022*. Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi. Fakultas Ilmu Keolahragaan. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Nahjiaha, A. (2015) *Buku Ajar Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Interpena.
- Ngatman & Andriyani, F. D. (2017). *Tes dan Pengukuran Untuk Evaluasi Dalam Pendidikan Jasmani dan Olahraga*. Yogyakarta: Fadilatama.
- Qodir, A. (2017). *Evaluasi dan Penilaian Pembelajaran*. Yogyakarta: K-Media.
- Rahman, A. A., & Nasryah, C. E. (2019). *Evaluasi Pembelajaran*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Rapii, M., & Fahrurrozi, M. (2017). *Evaluasi Hasil Belajar*. Lombook Timur: Universitas Hamzanwadi Press
- Ratnawulan, E. & Rusdiana. (2014). *Evaluasi Pembelajaran Dengan Pendekatan Kurikulum 2013*. Bandung: Pustaka Setia Bandung.
- Riinawati. (2021). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Yogyakarta: Tema Publishing.
- Sari, D. I. (2002). *Diktat Evaluasi Pembelajaran*. Stikppgri\_bkl\_ac.id/content/uplod/diakses tgl, 1.
- Sari, D. I. (2013). *Buku DIKTAT Evaluasi Pembelajaran*.
- Sriyanti, I. (2019). *Evaluasi pembelajaran matematika*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Yadnyawati, I. A. G. (2019). *Evaluasi Pembelajaran*. Denpasar: UNHI Press.
- Zainuri, Ahmad, Aquami, & Saiful, A. (2021). *Evaluasi Pendidikan (Kajian Teoritik)*. Pasuruan: CV. Penerbit Qiara Media.

# LAMPIRAN

## Lampiran 1. Surat Keputusan Dosen Pembimbing



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN  
**DEPARTEMEN PENDIDIKAN OLAHRAGA**  
Alamat : Jl. Colombo No. 1, Yogyakarta Telp. 513092, 586168 Psw. 1341

Nomor : 004.m/POR/I/2023  
Lamp. : 1 bendel  
Hal : Pembimbing Proposal TAS

11 Januari 2023

Yth. Dr. Guntur, M.Pd.  
Jurusan POR FIK Universitas Negeri Yogyakarta

Diberitahukan dengan hormat, bahwa dalam rangka membantu mahasiswa dalam menyusun TAS untuk persyaratan ujian TAS, dimohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi pembimbing penulisan TAS saudara :

Nama : Ahmad Faozan  
NIM : 19601241121  
Judul Skripsi : ANALISIS TINGKAT KESUKARAN, DAYA BEDA, DAN  
DISTRAKTOR YANG MENYESATKAN DALAM BUTIR SOAL  
PAS PJOK KELAS VIII SEMESTER GANJIL DI SMP NEGERI 6  
SATAP PUNGCELAN TAHUN AJARAN 2022/023

Bersama ini pula kami lampirkan proposal penulisan TAS yang telah dibuat oleh mahasiswa yang bersangkutan, topik/judul tidaklah mutlak. Sekiranya kurang sesuai, mohon kiranya diadakan pembenahan sehingga tidak mengurangi makna dari masalah yang diajukan.

Atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu disampaikan terima kasih.

Ketua Departemen POR,

Dr. Hedi A. Hermawan, M.Or.  
NIP. 19770218 200801 1 002

## Lampiran 2. Surat Izin Penelitian

SURAT IZIN PENELITIAN

<https://admin.eservice.uny.ac.id/surat-izin/cetak-penelitian>



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN**

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281  
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092  
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas\_fik@uny.ac.id

Nomor : B/979/UN34.16/PT.01.04/2023

14 Maret 2023

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : **Izin Penelitian**

**Yth . Kepala SMPN 6 SATAP Punggelan**  
**Dusun Sidakarya , Mlaya, Kec. Punggelan, Kab. Banjarnegara Jawa Tengah**

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Ahmad Faozan  
NIM : 19601241121  
Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi - S1  
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)  
Judul Tugas Akhir : ANALISIS TINGKAT KESUKARAN, DAYA BEDA, DAN DISTRAKTOR YANG MENYESATKAN DALAM BUTIR SOAL PAS PJKO KELAS VIII SEMESTER GANJIL DI SMP NEGERI 6 SATAP PUNGGELAN TAHUN AJARAN 2022/2023  
Waktu Penelitian : Rabu - Sabtu, 15 - 18 Maret 2023

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Wakil Dekan Bidang Akademik,  
Kemahasiswaan dan Alumni,

Dr. Guntur, M.Pd.  
NIP 19810926 200604 1 001

Tembusan :  
1. Kepala Layanan Administrasi;  
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

### Lampiran 3. Surat Keterangan Telah Menyelesaikan Penelitian



**PEMERINTAH KABUPATEN BANJARNEGARA  
DINAS PENDIDIKAN, KEMUDAAN DAN OLAHRAGA  
SMP NEGERI 6 SATU ATAP PUNGCELAN**

Alamat: Sidakarya, RT 03 / RW 03, Desa Mlaya, Kec. Pungcelan, Kab. Banjarnegara (53462)



Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Suparno  
NIP : 19690119 199412 1 003  
Pangkat Golongan : Pembina IV/a  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Unit Kerja : SMPN 6 SATAP Pungcelan  
Instansi : Dinas Pendidikan Kabupaten Banjarnegara

Menerangkan bahawa :

No	Nama	NIM	Prodi
1.	Ahmad Faozan	19601241121	PJKR

Telah melaksanakan penelitian dan pengambilan data soal Ujian Akhir Semester I mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan kelas VIII pada Rabu, 15 Maret 2023 - Sabtu, 18 Maret 2023 di SMPN 6 SATAP Pungcelan guna untuk menyelesaikan Tugas Akhir Sekripsi.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya agar dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.

Pungcelan 20 Maret 2023  
Kepala Sekolah  
  
**SUPARNO, S.Pd**  
NIP. 19690119 199412 1 003

Lampiran 4. Soal Penilaian Akhir Semester Ganjil



PEMERINTAH KABUPATEN BANJARNEGARA  
DINAS PENDIDIKAN, KEMUDAAN DAN OLAHRAGA  
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP)  
KABUPATEN BANJARNEGARA

**PENILAIAN AKHIR SEMESTER (PAS)**

TAHUN PELAJARAN 2022/2023

LEMBAR SOAL

Mata Pelajaran : PJOK  
Kelas : VIII (Delapan)  
Hari/Tanggal : Sabtu, 3 Desember 2022  
Waktu : 07.30 – 09.00 (90 menit)

**PETUNJUK UMUM :**

- Tuliskan terlebih dahulu nama dan nomor tes pada lembar jawaban yang tersedia!
- Periksa dan bacalah soal-soal sebelum Anda menjawab!
- Laporkan kepada pengawas kalau terdapat tulisan yang kurang jelas atau rusak, atau jumlah soal kurang!
- Dahulukan menjawab soal-soal yang Anda anggap mudah!
- Kerjakan pada lembar jawaban yang disediakan dengan pena bertinta HITAM atau BIRU!
- Untuk soal pilihan ganda, pilihlah jawaban yang paling tepat dengan memberi warna hitam pada salah satu lingkaran yang tersedia!  
Jika ada jawaban yang Anda anggap salah, dan Anda ingin memperbaikinya, maka coretlah dengan dua garis lurus mendatar pada jawaban yang Anda anggap salah, kemudian hitamkan lingkaran pada huruf jawaban Anda yang baru!

Contoh : Jawaban Semula :  A  B  C  D  
Jawaban Baru :  A  B  C  D

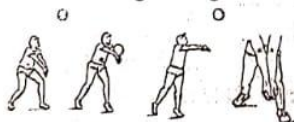
- Periksalah pekerjaan Anda sebelum diserahkan kepada pengawas Penilaian Akhir Semester!
- Untuk soal uraian, kerjakan lengkap dengan langkah-langkah pengerjaannya!
- Periksalah pekerjaan Anda sekali lagi sebelum Anda serahkan kepada pengawas!

**PETUNJUK KHUSUS :**

- Pilihlah salah satu jawaban yang tepat dengan menghitamkan bulatan (●) pada huruf A, B, C atau D pada lembar jawaban yang telah disediakan!
- Rangkaian gerak spesifik servis bawah pada tahap persiapan permainan bola voli ditunjukkan pada kolom di bawah ini adalah ....

A	B	C	D
<input checked="" type="checkbox"/> Berdiri tegak kedua kaki rapat <input checked="" type="checkbox"/> Salah satu tangan memegang bola di belakang <input checked="" type="checkbox"/> Pandangan ke depan	<input checked="" type="checkbox"/> Berdiri tegak sikap kedua kaki posisi melangkah <input checked="" type="checkbox"/> Salah satu tangan memegang bola di depan badan <input checked="" type="checkbox"/> Pandangan ke depan	<input checked="" type="checkbox"/> Berdiri membungkuk sikap melangkah <input checked="" type="checkbox"/> Kedua tangan memegang bola di samping <input checked="" type="checkbox"/> Pandangan ke bawah	<input checked="" type="checkbox"/> Berdiri tegak kedua kaki dibuka ke samping <input checked="" type="checkbox"/> Kedua tangan memegang bola di atas kepala <input checked="" type="checkbox"/> Pandangan ke samping

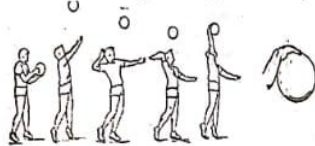
Perhatikan rangkaian gerakan pada gambar di bawah ini! (untuk soal nomor 2 dan 3)



- Adalah rangkaian gerakan ....  
A. servis bawah  
B. servis atas  
C. passing bawah  
D. passing atas

3. Posisi lengan yang benar pada saat akan melakukan rangkaian gerakan pada permainan bola voli tersebut adalah ....
- |                      |                          |
|----------------------|--------------------------|
| A. rapat dan lurus   | C. dibuka dan lurus      |
| B. rapat dan ditekuk | D. disilangkan dan lurus |
4. Dimas Saputra melakukan servis atas dalam permainan bola voli, maka gerakan badan Dimas Saputra yang benar pada saat bola dilambungkan adalah ....
- |                          |                          |
|--------------------------|--------------------------|
| A. membungkuk ke depan   | C. melenting ke belakang |
| B. membungkuk ke samping | D. membungkuk lurus      |

Perhatikan rangkaian gerakan pada gambar di bawah ini! (untuk soal nomor 5 dan 6)



5. Rangkaian gerak spesifik pada gambar di atas menunjukkan gerak spesifik ....
- |                  |                 |
|------------------|-----------------|
| A. passing bawah | C. servis atas  |
| B. passing atas  | D. servis bawah |
6. Arah lambungan bola yang benar pada rangkaian gerak spesifik passing bawah pada permainan bola voli adalah ....
- |                       |                             |
|-----------------------|-----------------------------|
| A. ke atas ke samping | C. ke atas agak ke belakang |
| B. ke atas agak lurus | D. ke atas agak ke depan    |
7. Yolla Yuliana memulai permainan bola voli dengan memukul bola menggunakan telapak tangan ke arah lawan, kemudian diterima oleh libero Berlian Marsheilla dengan kedua lengan yang disatukan. Kemudian Arneta Putri Amelian menerima dengan perkenaan di ruas jari-jari tangan. Gerakan variasi gerak spesifik yang dilakukan Berlian Marsheilla adalah ....
- |                  |                 |
|------------------|-----------------|
| A. passing bawah | C. servis atas  |
| B. passing atas  | D. servis bawah |
8. Perhatikan pernyataan di bawah ini!
- |   |  |
|---|--|
| 1. pivot, dribble, lay up shoot, tackling | 3. dribble, passing, menangkap, shooting |
| 2. dribble, pivot, smash, shooting        | 4. passing, shooting, traveling, smash   |
- Pernyataan di atas yang merupakan variasi gerak spesifik dalam permainan bola basket terdapat pada nomor ....
- |      |      |
|------|------|
| A. 1 | C. 3 |
| B. 2 | D. 4 |
9. Daniel Wenas adalah salah satu atlet bola basket asal Indonesia. Passing yang menjadi andalan Daniel Wenas adalah *bounce pass*. Gerak spesifik *bounce pass* adalah ....
- |                           |  |
|---------------------------|--|
| A. operan setinggi kepala | C. operan lambung melewati atas kepala |
| B. operan setinggi dada   | D. operan dengan memantulkan bola      |
10. Arah lambungan bola yang benar saat melakukan gerakan over head pass adalah ....
- |                           |                          |
|---------------------------|--------------------------|
| A. ke depan dada          | C. ke atas ke depan      |
| B. ke samping kanan badan | D. ke samping kiri badan |
11. Usaha melempar bola dari jarak tertentu dengan maksud memasukkan bola ke ring lawan pada permainan bola basket adalah ....
- |             |               |
|-------------|---------------|
| A. shooting | C. pivot      |
| B. dribble  | D. chest pass |
12. Abraham mengoperkan bola kepada Mario dari depan dada, kemudian Mario memantulkan bola dengan melewati lawan kemudian diarahkan ke ring lawan dengan diawali melangkah dua langkah dan memasukkan bola ke ring. Rangkaian gerakan Mario dalam permainan bola basket adalah ....
- |                              |                      |
|------------------------------|----------------------|
| A. chest pass – dribble      | C. dribble – lay up  |
| B. over head pass – shooting | D. dribble – passing |



13. Gerakan kedua lengan yang benar saat melakukan gerakan shooting pada permainan bola basket berikut ....
  - A. Melontarkan tangan ke atas dan melenturkan jari-jari ke bawah
  - B. Melontarkan tangan ke atas dan melenturkan jari-jari ke atas
  - C. Melontarkan tangan ke bawah dan melenturkan jari-jari ke bawah
  - D. Melontarkan tangan ke bawah dan melenturkan jari-jari ke atas
14. Sikap berdiri yang benar pada tahap melakukan gerakan shooting dengan kedua tangan pada permainan bola basket adalah ....
  - A. kedua kaki dibuka selebar bahu menghadap ring
  - B. kedua kaki rapat menghadap ring
  - C. kedua kaki sikap melangkah menghadap ring
  - D. kedua kaki dibuka selebar bahu dengan membelakangi ring
15. Bagaimana gerakan lutut dan pinggul saat melakukan tembakan *shooting* satu tangan pada permainan bola basket ....
  - A. naik
  - B. turun
  - C. berputar
  - D. menyilang
16. Arah pandangan yang benar saat persiapan untuk melakukan gerak spesifik melambung (*pitcher*) pada permainan softball adalah ....
  - A. mengarah ke pemukul
  - B. mengarah ke penjaga bola
  - C. mengarah ke tengah lapangan
  - D. mengarah ke penangkap bola
17. Posisi kedua kaki yang benar saat persiapan untuk melakukan prinsip dasar melempar adalah ....
  - A. melangkah diluruskan
  - B. disilangkan dan diluruskan
  - C. melangkah direndahkan
  - D. menyilang
18. Pemukul/*stick* harus dipegang dengan kuat agar tidak terlepas dari pegangan, maka pegangan yang benar saat melakukan teknik memegang pemukul/*stick* pada permainan *softball* adalah ....
  - A. dipegang kedua tangan, jari tangan rapat
  - B. dipegang satu tangan, jari rapat
  - C. dipegang kedua tangan, jari renggang
  - D. dipegang satu tangan, jari renggang

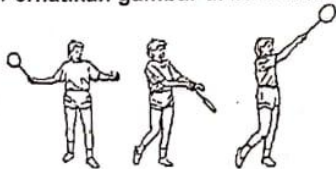
19. Perhatikan rangkaian gerakan di bawah ini!



Gerakan pinggang yang benar saat memukul bola pada permainan *softball* adalah....

- A. membungkuk
  - B. berputar
  - C. menyilang
  - D. melenting
20. Dimas Arya adalah pemain *softball*, pada saat bermain ia hanya menahan bola yang dilempar *pitcher*. Ia hanya menyentuh bola dengan pemukul yang dipegangnya sehingga bola hanya bergulir perlahan di tempat. Teknik memukul bola yang dilakukan Dimas Arya disebut ....
- A. *swing*
  - B. *sliding*
  - C. *mentik*
  - D. *bunt*

21. Perhatikan gambar di bawah ini!



Berdasar gambar di samping, dalam permainan bulutangkis merupakan rangkaian gerak spesifik

- A. servis backhand
  - B. servis forehand
  - C. servis pendek
  - D. servis jauh
22. Jonatan Christie yang dikenal dengan sebutan Jojo, ketika melakukan servis menggunakan servis backhand pendek. Posisi awal kaki yang benar saat akan melakukan servis backhand pendek pada permainan bulutangkis adalah ....
- A. memutar depan belakang
  - B. melangkah ke samping
  - C. menyilang depan belakang
  - D. serong depan belakang

23. Pada pertandingan bulutangkis antara Gregoria melawan Yamaguchi, Gregoria melakukan servis forehand panjang. Maka posisi raket yang dipegang tangan pada posisi awal melakukan servis forehand panjang pada permainan bulutangkis dengan cara ....
- A. di samping badan  
B. di belakang badan  
C. di depan badan  
D. di depan dada
24. Antony Ginting melakukan servis forehand panjang saat melawan Momota. Maka jatuhnya bola (*shuttlecock*) yang benar saat melakukan servis forehand panjang pada permainan bulutangkis adalah ....
- A. di depan garis servis  
B. di belakang garis servis  
C. di depan garis akhir lapangan  
D. di belakang

25. Perhatikan tabel langkah-langkah melakukan gerakan lompat jauh di bawah ini!

a.	Lakukan awalan dengan kecepatan maksimal dan lakukan tolakan yang sangat kuat pada papan tolakan.
b.	Usahakan mendarat dengan sebaik-baiknya, jangan sampai badan atau tangan jatuh ke belakang karena dapat merugikan atlet.
c.	Pada saat badan di udara, usahakan badan melayang selama mungkin di udara serta dalam keadaan seimbang.
d.	Posisikan kedua lengan di atas kepala, seperti memegang tali saat berayun.
e.	Mendaratlah dengan posisi kedua kaki dan tangan ke depan.

Urutan langkah-langkah gerakan lompat jauh yang benar adalah ....

- A. a - b - c - d - e  
B. a - c - b - d - e  
C. b - c - d - a - e  
D. c - d - e - a - b
26. Keberhasilan seorang pelompat dalam melakukan lompatan ditentukan oleh hasil kecepatan lari awalan yang dipadukan dengan kekuatan kaki pada saat ....
- A. melayang di udara  
B. mendarat  
C. awalan  
D. tolakan
27. Pada cabang olahraga tolak peluru, seorang atlet melakukan posisi awal dengan membelakangi sektor tolakan, kemudian melangkah ke belakang, memutar badan dan menolak peluru dengan kuat. Gerakan yang dilakukan atlet tersebut adalah tolak peluru gaya ....
- A. spin  
B. ortodoks  
C. o'brien  
D. menyamping
28. Perhatikan gambar di bawah ini!



Berdasarkan gambar di atas, cara memegang peluru yang benar adalah sebagai berikut ....

- A. Peluru digenggam dengan semua jari dengan tertutup  
B. Peluru diletakkan pada pangkal jari-jari di telapak tangan dengan jari terbuka  
C. Peluru diletakkan di ujung jari dengan jari-jari tertutup  
D. Peluru diletakkan pada punggung telapak tangan
29. Tolak peluru mengutamakan dorongan yang kuat dan cepat sehingga menghasilkan ....
- A. tumpuan yang jauh  
B. pukulan yang jauh  
C. tolakan yang jauh  
D. lemparan yang jauh
30. Gerakan yang benar saat melakukan teknik dasar sit - up adalah ....
- A. mengangkat badan dari posisi terlentang  
B. mengangkat pinggul dari posisi duduk  
C. mengangkat bahu dari posisi tidur  
D. mengangkat pundak dari posisi duduk
31. Posisi badan yang benar saat melakukan gerakan lompat tali untuk melatih kelincihan otot tungkai adalah ....
- A. membungkuk  
B. melenting  
C. meliuk  
D. tegap
32. Frekuensi untuk mendapat kebugaran paru dan jantung, latihan dilakukan secara teratur ....
- A. 1-2 kali/minggu  
B. 5-7 kali/minggu  
C. 3-5 kali/minggu  
D. 6-8 kali/minggu

Perhatikan gambar di bawah ini! (untuk soal nomor 33 dan 34)



33. Gerakan awal gerak spesifik meroda pada senam lantai tersebut bertumpu pada ....
  - A. satu tangan
  - B. dua tangan
  - C. satu kaki
  - D. dua kaki
34. Bagaimana bentuk rangkaian gerakan meroda pada gambar di atas yang benar?
  - A. Berputar menyamping arah gerakan
  - B. Berputar menyilang arah gerakan
  - C. Berputar meliuk arah gerakan
  - D. Berputar menghadap arah gerakan
35. Pada saat melakukan guling lenting, maka arah gerak lecutan kedua kaki yang benar adalah ....
  - A. ke depan atas
  - B. ke depan bawah
  - C. ke depan samping
  - D. ke depan belakang
36. Seorang perenang yang mengikuti lomba renang gaya dada, maka posisi kedua tungkai yang benar setelah melakukan gerakan menendang ke belakang pada renang gaya dada adalah ....
  - A. ditekuk
  - B. disilangkan
  - C. lurus dan agak rapat
  - D. lurus dan terbuka
37. Gerakan lengan pada renang gaya dada pada saat mengambil nafas adalah ....
  - A. ditarik ke bawah perut
  - B. diluncurkan ke depan
  - C. diputar ke arah dada
  - D. ditarik ke bawah dada
38. Pergaulan bebas remaja zaman sekarang sudah sangat memprihatinkan. Salah satu ciri-ciri pergaulan bebas pada remaja sebagai berikut ....
  - A. Adanya indikasi tekanan ekonomi
  - B. Adanya indikasi tekanan mental dan emosi
  - C. Adanya indikasi tekanan sosial
  - D. Adanya indikasi tekanan fisik
39. Orang tua mempunyai peran dalam perkembangan anak. Namun dalam perkembangannya, anak bisa terlibat dalam pergaulan bebas. Salah satu faktor penyebab pergaulan bebas dari faktor orang tua adalah sebagai berikut ....
  - A. Orang tua dianggap ketinggalan zaman
  - B. Orang tua dianggap lebih maju dari remaja
  - C. Orang tua dan remaja dianggap ketinggalan zaman
  - D. Remaja dianggap ketinggalan zaman
40. Perhatikan Infografis berikut!



Sebagai seorang pelajar diharapkan tidak terjerumus dalam pergaulan bebas, bagaimana cara menghindari pergaulan bebas di kalangan pelajar?

- A. Ingat kepada orang tua, perbanyak aktivitas positif, menaati aturan yang berlaku
- B. Ingat kepada orang tua, perbanyak aktivitas negatif, menaati aturan yang berlaku
- C. Ingat kepada orang tua, perbanyak aktivitas positif, melawan aturan yang berlaku
- D. Ingat kepada teman-teman, perbanyak aktivitas positif, menaati aturan yang berlaku

Lampiran 5. Kunci Jawaban Penilaian Akhir Semester

**KABUPATEN BANJARNEGARA**  
**PENILAIAN AKHIR SEMESTER (PAS)**  
**TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

**KUNCI JAWABAN**

Mata Pelajaran : P J O K  
Kelas : VIII (Delapan)

**I. PILIHAN GANDA**

- |      |       |       |       |       |       |       |       |
|------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|
| 1. B | 6. B  | 11. A | 16. D | 21. D | 26. D | 31. B | 36. C |
| 2. C | 7. A  | 12. C | 17. A | 22. C | 27. C | 32. C | 37. D |
| 3. A | 8. C  | 13. A | 18. A | 23. B | 28. B | 33. D | 38. B |
| 4. C | 9. D  | 14. A | 19. B | 24. C | 29. C | 34. A | 39. A |
| 5. C | 10. C | 15. B | 20. D | 25. B | 30. A | 35. A | 40. A |

**II. ISIAN SINGKAT**

- |   |  |
|---|--|
| 41. Kaki dibuka selebar bahu              | 46. Lengan berada di samping telinga dalam keadaan lurus ke atas |
| 42. Mengayun ke depan melalui atas kepala | 47. Otot tungkai   |
| 43. Melambung parabola                    | 48. Pinggang   |
| 44. Di depan tubuh                        | 49. Rapat  |
| 45. Forehand panjang                      | 50. Pergaulan bebas  |

**III. URAIAN**

51. Persiapan :  
Berdiri dengan kedua kaki dibuka selebar bahu  
Kedua lengan dirapatkan lurus ke depan badan  
Gerakan :  
Dorongkan kedua lengan ke arah datangnya bola bersamaan dengan kedua lutut dan pinggul naik.  
Akhir gerakan:  
Tumit terangkat dari lantai, pinggul dan lutut naik serta kedua lengan lurus. Pandangan mengikuti arah bola.
52. Persiapan:  
Berdiri dengan kedua kaki dibuka selebar bahu.  
Kedua tangan memegang bola di depan badan.  
Gerakan:  
Rendahkan kedua lutut dengan membawa bola ke depan atas dahi. Tolakan kedua kaki ke atas tegak lurus bersamaan kedua lengan diluruskan ke atas. Lepaskan tembakan pada saat lompatan badan titik tertinggi.  
Ahir Gerakan :  
Mendarat dengan menggunakan kedua ujung telapak kaki bersamaan dengan kedua lutut mengeper.
53. Cara melakukan letihan otot perut:  
Berbaring di lantai dengan lengan ditekuk di bagian siku, pegang telingan dengan lengan.  
Angkat punggung dan bahu dari lantai  
Turunkan kembali bahu dan punggung ke lantai
54. Posisi awal ;  
Berdiri sikap menyamping arah gerakan kedua kaki dibuka selebar bahu dan kedua lengan terentang ke atas.  
Gerakan :  
Bila gerakan diawali dengan tangan kiri, letakan telapak tangan kiri pada matras yang diikuti kaki kanan terangkat lurus ke atas. Saat tangan kanan diletakan pada matras, kaki kiri terangkat lurus ke atas, hingga badan membentuk berdiri dengan tangan. Turunkan dengan cepat kaki kanan pada matras disusul terangkatnya tangan kiri dari matras dan kaki kiri mendarat.  
Akhir gerakan:  
Berdiri sikap menyamping arah gerakan dengan posisi kedua kaki terbuka selebar bahu, sikap kedua lengan terentang serong atas di samping telinga.
55. Pencegahan pergaulan bebas:  
a. Ingat kepada orang tua  
b. Perbanyak aktifitas positif  
c. Mentaati aturan hukum yang berlaku  
d. Bergaul dengan orang yang baik

Lampiran 6. Lembar Jawab Peserta Didik

Nama : Eka Yurnawati

Nomor : 10



PEMERINTAH KABUPATEN BANJARNEGARA  
DINAS PENDIDIKAN, KEMUDAAN DAN OLAHRAGA  
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP)  
KABUPATEN BANJARNEGARA

**PENILAIAN AKHIR SEMESTER (PAS)**

TAHUN PELAJARAN 2022/2023

LEMBAR JAWABAN

B=19

Mata Pelajaran : P J O K  
Kelas : VIII (Delapan)

JAWABAN (Hitamkan salah satu)

I. Pilihan Ganda

- |  |  |  |  |
|--|--|--|--|
| 1. <input type="radio"/> A <input checked="" type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D  | 11. <input type="radio"/> A <input checked="" type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D | 21. <input type="radio"/> A <input checked="" type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D | 31. <input type="radio"/> A <input checked="" type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D |
| 2. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input checked="" type="radio"/> C <input type="radio"/> D  | 12. <input type="radio"/> A <input checked="" type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D | 22. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input checked="" type="radio"/> C <input type="radio"/> D | 32. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input checked="" type="radio"/> C <input type="radio"/> D |
| 3. <input type="radio"/> A <input checked="" type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D  | 13. <input type="radio"/> A <input checked="" type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D | 23. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input checked="" type="radio"/> C <input type="radio"/> D | 33. <input type="radio"/> A <input checked="" type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D |
| 4. <input checked="" type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D  | 14. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input checked="" type="radio"/> C <input type="radio"/> D | 24. <input type="radio"/> A <input checked="" type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D | 34. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input checked="" type="radio"/> C <input type="radio"/> D |
| 5. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input checked="" type="radio"/> C <input type="radio"/> D  | 15. <input type="radio"/> A <input checked="" type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D | 25. <input type="radio"/> A <input checked="" type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D | 35. <input type="radio"/> A <input checked="" type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D |
| 6. <input type="radio"/> A <input checked="" type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D  | 16. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input checked="" type="radio"/> C <input type="radio"/> D | 26. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input checked="" type="radio"/> C <input type="radio"/> D | 36. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input checked="" type="radio"/> D |
| 7. <input checked="" type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D  | 17. <input checked="" type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D | 27. <input checked="" type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D | 37. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input checked="" type="radio"/> D |
| 8. <input type="radio"/> A <input checked="" type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D  | 18. <input checked="" type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D | 28. <input type="radio"/> A <input checked="" type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D | 38. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input checked="" type="radio"/> D |
| 9. <input type="radio"/> A <input checked="" type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D  | 19. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input checked="" type="radio"/> C <input type="radio"/> D | 29. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input checked="" type="radio"/> C <input type="radio"/> D | 39. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input checked="" type="radio"/> D |
| 10. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input checked="" type="radio"/> C <input type="radio"/> D | 20. <input type="radio"/> A <input checked="" type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D | 30. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input checked="" type="radio"/> D | 40. <input type="radio"/> A <input checked="" type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D |

II. Isian

B=14

- |   |   |
|---|---|
| 41. <u>ditekuk ke depan seperti memasar kuda-kuda</u> | 46. <u>lurus ke atas di samping telinga.</u>        |
| 42. <u>Mengayuh ke depan.</u>                         | 47. <u>kaki</u>                                     |
| 43. <u>leak up</u>                                    | 48. <u>Pinggang</u>                                 |
| 44. <u>di depan tubuh.</u>                            | 49. <u>posisi jari tangan dalam keadaan rapat.</u>  |
| 45. <u>servis forehand</u>                            | 50. <u>Hanya indikasi tekanan mental dan emosi.</u> |

III. Uraian

- 3 55. Ingat kepada orang tua, Perbanyak aktivitas positif.
- .....
- .....
- .....
- .....
- .....
- .....
- .....

Lampiran 7. Daftar Hadir Peserta Didik

DAFTAR HADIR PESERTA  
PENILAIAN AKHIR SEMESTER (PAS)  
SMP KABUPATEN BANJARNEGARA  
TAHUN PELAJARAN 2022 / 2023

Mata Pelajaran : PJOK

Sekolah : SMP N.6 Satap Punggalan Hari/Tanggal : Sabtu, 3 Desember 2022  
Ruang : 2 Kelas : VIII Waktu : .....

Nomor Urut	Nomor Peserta	Nama Peserta	Tanda Tangan
1.	01	Aditia	1. <u>[Signature]</u>
2.	02	Arisca SARUTA	2. <u>[Signature]</u>
3.	03	Budiman	3. <u>[Signature]</u>
4.	04	Catur	4. <u>[Signature]</u>
5.	05	DENI FIDIANA	5. <u>[Signature]</u>
6.	06	DIANANDIKA P.	6. <u>[Signature]</u>
7.	07	DANI SETIANDI	7. <u>[Signature]</u>
8.	08	ERI MURNIASIH	8. <u>[Signature]</u>
9.	09	ERNA FITRIANA	9. <u>[Signature]</u>
10.	10	Erna yuniawati	10. <u>[Signature]</u>
11.	11	FAHRIYAH	11. <u>[Signature]</u>
12.	12	Fera Andri	12. <u>[Signature]</u>
13.	13	Fera Julianti	13. <u>[Signature]</u>
14.	14	FITRI ANTO	14. <u>[Signature]</u>
15.	15	Ifa Fitriana	15. <u>[Signature]</u>
16.	16	Marsya saharatul n	16. <u>[Signature]</u>
17.	17	MELANI	17. <u>[Signature]</u>
18.	18	NANDA MEYANTI	18. <u>[Signature]</u>
19.	19	NURUL NGAMAH	19. <u>[Signature]</u>
20.	20	OKA RESTIONO	20. <u>[Signature]</u>
21.	21	Reno Setawan	21. <u>[Signature]</u>
22.	22	REVA MELANI	22. <u>[Signature]</u>

Pengawas I,

Pengawas II,

1. Tanda tangan :

2. Tanda tangan :

Nama :

Nama :

NIP :

NIP :



## Lampiran 8. Data Penelitian

SISWA01	B	C	B	D	C	D	B	A	C	A	D	B	A	A	A	B	A	B	A	B	D	D	A	B	A	C	D	A	D	A	D	A	B	A	A	D	A	D	C	B				
SISWA02	C	C	A	C	C	D	B	C	D	C	A	B	A	A	A	C	A	C	A	C	D	A	B	D	A	B	A	C	D	A	C	C	D	A	B	A	D	A	C	B	A	C		
SISWA03	C	C	D	C	C	D	A	C	D	A	A	B	A	C	A	C	A	A	D	A	B	D	C	B	B	D	C	A	D	B	D	B	B	A	B	D	B	D	A	A	C			
SISWA04	C	C	D	C	C	D	A	C	D	A	A	B	C	C	A	C	A	C	D	A	B	D	C	B	B	D	C	B	D	A	D	C	A	A	B	D	B	C	A	D	A			
SISWA05	B	C	A	C	C	D	A	C	B	C	D	A	B	A	A	C	A	A	D	C	C	C	A	B	B	A	C	B	C	C	D	C	D	A	A	C	D	A	A	C	A			
SISWA06	B	B	C	C	B	C	A	C	B	B	D	D	C	A	A	D	C	A	D	A	A	D	C	A	C	A	A	A	B	D	D	D	C	B	C	A	B	B	A	C	A			
SISWA07	B	C	B	C	C	D	A	C	D	A	A	A	A	B	A	B	B	A	D	D	C	D	D	B	B	C	D	B	D	A	C	A	B	A	D	D	D	C	A	B	A			
SISWA08	B	C	D	C	C	A	A	C	B	C	A	D	B	C	D	D	D	A	A	B	C	B	B	A	B	B	D	B	D	C	A	C	D	B	D	A	B	B	A	A	A			
SISWA09	B	C	C	C	C	B	C	A	D	C	A	B	B	C	A	C	B	A	C	B	B	D	A	C	B	A	D	B	B	D	B	A	C	A	A	D	B	B	D	A	A			
SISWA10	B	C	B	A	C	B	A	B	B	C	A	A	B	C	A	C	A	A	D	B	B	D	C	B	B	C	A	B	D	A	A	C	B	A	A	D	D	D	A	A	A			
SISWA11	D	C	C	C	C	D	C	A	D	C	D	B	B	C	A	C	B	A	C	B	C	D	A	C	A	D	D	B	C	A	B	A	B	A	B	D	B	B	A	A	C			
SISWA12	C	D	C	A	D	A	B	C	B	C	D	A	A	B	B	A	C	A	C	C	D	B	A	A	D	B	B	D	D	B	A	A	B	A	D	B	C	C	C	C	C			
SISWA13	A	C	C	C	C	D	A	D	B	C	A	B	A	B	D	C	A	B	C	B	D	B	B	B	D	D	B	C	A	D	A	B	C	A	D	A	B	D	A	B	D	A		
SISWA14	C	C	A	A	C	D	B	C	D	A	A	B	D	C	A	B	A	A	C	A	B	C	D	B	D	A	D	A	B	A	B	A	D	D	C	A	B	A	B	A	A	A		
SISWA15	B	C	A	C	D	D	A	B	B	C	B	A	B	C	B	C	A	A	D	B	B	D	C	B	B	C	A	B	D	A	A	C	B	A	D	D	A	D	A	A	A	A		
SISWA16	B	C	B	C	C	D	A	B	B	C	B	A	B	C	B	C	A	A	B	B	C	C	B	B	C	A	A	D	A	A	C	B	A	D	D	A	D	A	D	A	A	A		
SISWA17	B	C	A	C	C	D	A	B	B	C	D	A	B	C	B	C	A	A	D	B	B	C	C	B	B	C	A	A	C	A	D	C	D	A	A	C	D	C	A	C	C	C		
SISWA18	B	D	C	A	C	D	C	D	A	C	A	B	A	A	A	A	D	A	C	D	D	A	A	A	A	B	C	B	D	C	D	A	B	A	D	D	A	A	A	A	B	B		
SISWA19	A	A	C	D	C	A	A	A	D	C	A	B	A	A	A	D	A	A	D	A	A	D	B	B	B	C	A	B	D	A	A	C	B	A	A	D	A	D	A	A	A	A	A	
SISWA20	D	C	D	A	C	B	A	C	D	C	A	C	B	A	B	A	B	A	B	C	B	D	D	B	D	B	C	D	B	D	C	A	A	B	D	A	B	C	B	B	B	B		
SISWA21	B	A	A	B	B	C	A	C	A	C	A	B	A	C	B	A	A	B	C	D	B	B	A	C	D	B	B	A	B	A	B	A	B	A	C	D	A	B	A	C	D	A	B	A
SISWA22	B	C	B	C	C	D	A	B	B	C	B	A	B	C	B	C	A	A	B	B	D	C	B	B	C	A	A	D	A	A	C	B	A	D	D	A	D	A	D	A	A	A	A	
SISWA23	B	C	C	A	B	B	B	C	B	C	A	A	C	C	D	A	A	C	D	D	A	A	A	C	B	D	A	C	D	A	C	D	A	D	A	D	C	D	A	A	A	A	A	
SISWA24	B	A	C	C	B	D	D	C	A	A	A	D	A	A	B	D	A	A	A	B	B	D	A	A	C	B	D	B	D	A	C	D	C	D	B	D	A	C	C	A	A	A	A	
SISWA25	C	C	A	D	C	D	B	B	C	C	C	D	B	C	A	B	C	B	B	A	D	C	A	B	B	D	B	B	D	A	D	A	A	A	A	A	A	B	D	A	A	A	A	

Item01	B	4	1 Y	M
Item02	C	4	1 Y	M
Item03	A	4	1 Y	M
Item04	C	4	1 Y	M
Item05	C	4	1 Y	M
Item06	B	4	1 Y	M
Item07	A	4	1 Y	M
Item08	C	4	1 Y	M
Item09	D	4	1 Y	M
Item10	C	4	1 Y	M
Item11	A	4	1 Y	M
Item12	C	4	1 Y	M
Item13	A	4	1 Y	M
Item14	A	4	1 Y	M
Item15	B	4	1 Y	M
Item16	D	4	1 Y	M
Item17	A	4	1 Y	M
Item18	A	4	1 Y	M
Item19	B	4	1 Y	M
Item20	D	4	1 Y	M
Item21	D	4	1 Y	M
Item22	C	4	1 Y	M
Item23	B	4	1 Y	M
Item24	C	4	1 Y	M
Item25	B	4	1 Y	M
Item26	D	4	1 Y	M
Item27	C	4	1 Y	M
Item28	B	4	1 Y	M
Item29	C	4	1 Y	M
Item30	A	4	1 Y	M
Item31	B	4	1 Y	M
Item32	C	4	1 Y	M
Item33	D	4	1 Y	M
Item34	A	4	1 Y	M
Item35	A	4	1 Y	M
Item36	C	4	1 Y	M
Item37	D	4	1 Y	M
Item38	B	4	1 Y	M
Item39	A	4	1 Y	M
Item40	A	4	1 Y	M










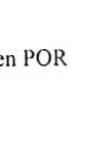
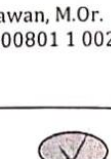


16	16 D	Yes	4	1	25.000	0.240	0.096	0.131	0	167	K	A	2	0.080	-0.173	-0.316	14.000	1.414	0.200	0.000	0.200	0.000	0.000	0.000		
											B		5	0.200	-0.468	-0.865	13.000	3.883	0.600	0.000	0.200	0.143	0.000	0.000		
											C		12	0.480	0.387	0.485	16.833	2.486	0.000	1.000	0.400	0.857	0.429	0.000		
											D		6	0.240	0.096	0.131	17.167	3.371	0.200	0.000	0.200	0.000	0.571	**KEY**		
											Omit		0	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000		
											Not Reached		0	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
17	17 A	Yes	4	1	25.000	0.600	-0.133	-0.168	0	226	K	A	15	0.600	-0.133	-0.168	16.000	16.000	3.556	0.600	0.000	0.600	0.000	0.571	0.714	
											B		5	0.200	0.081	0.116	15.800	1.384	0.000	1.000	0.200	0.429	0.000	0.000		
											C		3	0.120	0.085	0.138	16.000	4.583	0.200	0.000	0.200	0.000	0.143	0.000		
											D		2	0.080	0.018	0.033	15.500	3.536	0.200	0.000	0.000	0.000	0.143	0.000		
											Omit		0	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000		
											Not Reached		0	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
18	18 A	Yes	4	1	25.000	0.760	0.232	0.319	0	133	K	A	19	0.760	0.232	0.319	16.526	3.979	0.600	0.000	1.000	0.600	0.857	0.857	0.000	
											B		2	0.080	-0.279	-0.510	12.500	3.536	0.200	0.000	0.200	0.000	0.000	0.000		
											C		4	0.160	-0.064	-0.096	14.750	3.483	0.200	0.000	0.200	0.143	0.143	0.000		
											D		0	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000		
											Omit		0	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000		
											Not Reached		0	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
19	19 B	Yes	4	1	25.000	0.080	0.118	0.216	0	170	K	A	8	0.320	-0.407	-0.931	14.125	2.800	0.400	0.000	1.000	0.600	0.143	0.143	0.000	
											B		2	0.080	0.118	0.216	18.000	4.472	0.000	0.000	0.200	0.000	0.143	**KEY**		
											C		4	0.160	-0.105	-0.248	14.750	2.062	0.400	0.000	0.000	0.286	0.000	0.000		
											D		11	0.440	0.440	0.553	17.273	2.796	0.200	0.000	0.200	0.371	0.714	0.000		
											Omit		0	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000		
											Not Reached		0	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
20	20 D	Yes	4	1	25.000	0.120	-0.100	-0.163	0	206	K	LR	A	7	0.280	-0.139	-0.186	15.143	2.268	0.400	0.000	0.400	0.286	0.143	0.000	
											B		12	0.480	0.038	0.048	15.917	2.664	0.200	1.000	0.600	0.571	0.429	0.000		
											C		3	0.120	-0.234	-0.323	17.667	6.668	0.200	0.000	0.000	0.000	0.286	0.000		
											D		3	0.120	-0.180	-0.163	16.000	2.915	0.200	0.000	0.000	0.143	0.143	**KEY**		
											Omit		0	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000		
											Not Reached		0	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
21	21 D	Yes	4	1	25.000	0.120	-0.497	-0.807	0	273	K	LR	A	3	0.120	0.064	0.104	16.333	3.786	0.200	0.000	0.000	0.000	0.286	0.000	
											B		12	0.480	0.245	0.307	16.583	2.392	0.200	0.000	0.600	0.714	0.429	0.000		
											C		7	0.280	0.041	0.054	16.000	3.697	0.200	1.000	0.200	0.286	0.286	0.000		
											D		3	0.120	-0.407	-0.807	12.667	2.799	0.400	0.000	0.200	0.000	0.000	**KEY**		
											Omit		0	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000		
											Not Reached		0	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
22	22 C	Yes	4	1	25.000	0.200	0.119	0.170	0	163	K	LR	A	3	0.120	-0.179	-0.291	14.333	3.215	0.400	0.000	0.000	0.000	0.000	0.143	0.000
											B		2	0.080	0.080	0.147	16.500	2.121	0.000	0.000	0.200	0.000	0.143	0.000		
											C		5	0.200	0.119	0.170	17.400	4.068	0.200	0.000	0.200	0.143	0.286	**KEY**		
											D		15	0.600	-0.023	-0.029	15.667	2.895	0.400	1.000	0.600	0.857	0.429	0.000		
											Omit		0	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000		
											Not Reached		0	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
23	23 B	Yes	4	1	25.000	0.200	-0.055	-0.078	0	201	K	LR	A	9	0.360	-0.014	-0.018	15.667	3.317	0.400	0.000	0.600	0.286	0.286	0.000	
											B		5	0.200	-0.055	-0.078	16.400	4.533	0.200	1.000	0.000	0.000	0.429	**KEY**		
											C		7	0.280	0.282	0.323	16.833	2.635	0.000	0.000	0.200	0.571	0.286	0.000		
											D		4	0.160	-0.219	-0.330	14.250	2.217	0.400	0.000	0.200	0.143	0.000	0.000		
											Omit		0	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000		
											Not Reached		0	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
24	24 C	Yes	4	1	25.000	0.160	-0.149	-0.224	0	219	K	LR	A	3	0.120	-0.261	-0.424	13.667	4.041	0.400	0.000	0.000	0.000	0.000	0.143	0.000
											B		17	0.680	0.321	0.418	16.412	3.063	0.400	1.000	0.800	0.714	0.714	0.000		
											C		4	0.160	-0.149	-0.224	15.750	4.672	0.200	0.000	0.000	0.286	0.143	**KEY**		
											D		1	0.040	-0.052	-0.119	15.000	0.000	0.000	0.000	0.200	0.000	0.000	0.000		
											Omit		0	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000		
											Not Reached		0	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
25	25 B	Yes	4	1	25.000	0.640	0.620	0.796	0	8	K	LR	A	7	0.280	-0.576	-0.769	12.857	3.340	0.800	0.000	1.000	0.200	0.143	0.000	
											B		16	0.640	0.620	0.796	17.500	2.477	0.000	0.000	0.600	0.857	1.000	**KEY**		
											C		1	0.040	-0.022	-0.050	15.000	0.000	0.000	0.000	0.200	0.000	0.000	0.000		
											D		1	0.040	-0.177	-0.404	13.000	0.000	0.200	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000		
											Omit		0	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000		
											Not Reached		0	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
26	26 D	Yes	4	1	25.000	0.360	-0.196	-0.252	0	241	K	LR	A	3	0.120	-0.219	-0.356	17.333	4.509	0.200	0.000	0.000	0.143	0.14		

36	36 C	Yes	4	1	25,000	0.120	-0.141	-0.230	0	214	K LR	A	6	0.240	0.101	0.139	16.333	3,294	0.200	0.000	0.600	0.000	0.286	
													B	0	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	
													C	3	0.120	-0.141	-0.230	15.667	4,882	0.200	1,000	0.000	0.143	**KEY**
													D	16	0.640	0.006	0.007	15.813	2,903	0.600	0.000	0.400	1,000	0.571
													Omit	0	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	
													Not Reached	0	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
37	37 D	Yes	4	1	25,000	0.100	0.113	0.170	0	166	K	A	9	0.360	-0.141	-0.180	15.222	3,380	0.600	0.000	0.400	0.286	0.286	
													B	8	0.320	-0.152	-0.198	15.125	2,532	0.400	0.000	0.200	0.571	0.143
													C	4	0.160	0.265	0.399	17.500	3,317	0.000	0.000	0.400	0.000	0.286
													D	4	0.160	0.113	0.170	17.500	3,109	0.000	1,000	0.000	0.143	0.286
													Omit	0	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	
													Not Reached	0	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
38	38 B	Yes	4	1	25,000	0.280	-0.075	-0.101	0	209	K LR	A	3	0.120	-0.291	-0.472	12.333	0.577	0.400	1,000	0.000	0.000	0.000	
													B	7	0.280	-0.075	-0.101	16.286	3,012	0.200	0.000	0.400	0.286	0.286
													C	5	0.200	0.027	0.039	15.800	3,962	0.200	0.000	0.200	0.286	0.143
													D	10	0.400	0.240	0.304	16.500	3,136	0.200	0.000	0.400	0.429	0.571
													Omit	0	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	
													Not Reached	0	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
39	39 A	Yes	4	1	25,000	0.680	0.308	0.402	0	107	K	A	17	0.680	0.308	0.402	16.834	2,518	0.200	0.000	0.800	0.857	0.857	
													B	3	0.120	-0.300	-0.487	13.000	1,600	0.400	1,000	0.000	0.000	0.000
													C	3	0.120	-0.478	-0.776	11.667	2,887	0.400	0.000	0.200	0.000	0.000
													D	2	0.080	0.402	0.713	15.000	2,828	0.000	0.000	0.000	0.143	0.143
													Omit	0	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	
													Not Reached	0	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
40	40 A	Yes	4	1	25,000	0.680	0.149	0.194	0	151	K	A	17	0.680	0.149	0.194	16.529	2,820	0.400	1,000	0.600	0.714	0.857	
													B	4	0.160	-0.230	-0.346	13.750	2,986	0.400	0.000	0.200	0.143	0.000
													C	3	0.120	0.012	0.020	15.333	5,508	0.200	0.000	0.200	0.000	0.143
													D	3	0.040	0.055	0.125	16.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.143	0.000
													Omit	0	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	
													Not Reached	0	-	-	-	-	-	-	-	-	-	

Lampiran 10. Kartu Bimbingan

**KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Ahmad Faozan  
 NIM : 19601241121  
 Program Studi : PJtR  
 Pembimbing : Dr. Guntur, M.Pd

No.	Tanggal	Pembahasan	Tanda - Tangan
1	15/02/23	Pendahuluan	
2	1/03/23	Bab II Daftar pustaka disorot	
3	15/03/23	Bab III	
4	19/03/23	introduction	
5	20/03/23	11m penelitian	
6	7 04/23	Bab IV	
7	12 04/23	BAB V	
8	17 05/23	Daftar pustaka	
9	20 05/23	Uji Statistik	

Ketua Departemen POR



Dr. Hedi A. Hermawan, M.Or.  
 NIP. 19770218 200801 1 002



Lampiran 11. Dokumentasi



Dokumentasi pengambilan data dan perizinan penelitian bersama kepala sekolah SMPN 6 SATAP Punggelan